

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD*  
DI KELAS II MIN ANAOI ITAM SABANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**NISRA  
NIM. 170209136**

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN  
UNIVERSITAS NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2021 M / 1443 H**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FLASH CARD DI  
KELAS II MIN ANOI ITAM SABANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Bidang Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

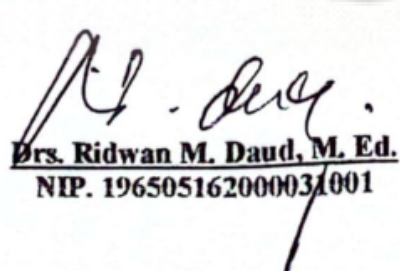
**NISRA**  
**NIM. 170209136**


Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed.**  
**NIP. 196505162000031001**

  
**Mulia, S. Pd.L., M. Ed.**  
**NIP. 197810132014111001**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD*  
DI KELAS II MIN ANAOI ITAM SABANG**

**Skripsi**

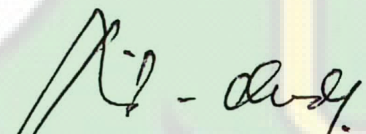
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal :

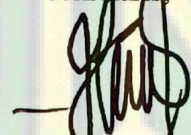
Kamis, 30 Desember 2021 M  
25 Jumaidil Awal 1443 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**


Ketua,

  
**Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed.**  
NIP. 196505162000031001

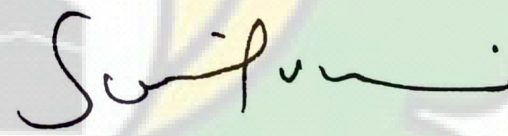
Sekretaris,

  
**Sri Mutia, S. pd. I., M. Pd.**

Penguji I,

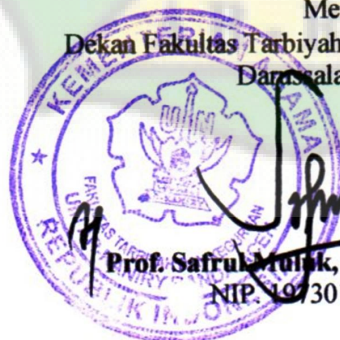
  
**Mulia, S. Pd.I., M. Ed.**  
NIP. 197810132014111001

Penguji II,

  
**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd,M.Pd**  
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 19730102 199703 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisra  
NIM : 170209136  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Judul Skripsi: Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula dengan  
Menggunkan Media *Flash Card* di Kelas II MIN Anoi Itam Sabang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 November 2021  
Yang Menyatakan,

  
Nisra  
NIM. 170209136

## ABSTRAK

Nama : Nisra  
NIM : 170209136  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ PGMI  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula dengan Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas II MIN Anoi Itam Sabang  
Tanggal Sidang : 30 Desember 2021  
Tebal Skripsi : 108 Halaman  
Pembimbing I : Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed.  
Pembimbing II : Mulia, S. Ag., M. Pd.  
Kata Kunci : Kemampuan membaca pemula *Flash card*

Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemula siswa pada kelas rendah adalah dengan menggunakan media yang menarik. Maka cara yang tepat untuk mengajak anak belajar adalah belajar sambil bermain. Dengan media *flash card* siswa bisa belajar sambil bermain jadi suasana belajar anak itu lebih menyenangkan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media *Flash card* dan bagaimana kemampuan membaca pemula siswa kelas II MIN Anoi Itam setelah belajar menggunakan media *Flash card*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, siswa dan keterampilan membaca pemula siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang yang berjumlah 14 siswa. Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan juga lembar tes membaca siswa. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata dan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,2 dengan kategori cukup. Dan pada siklus II meningkat menjadi 3,73 dengan kategori baik sekali. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 3,0 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II mencapai 3,69 dengan kategori sangat baik. Pada hasil tes membaca pemula siswa siklus I mencapai 69,04% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 98,31% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *Flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemula siswa.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan rahmatnya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa risalah islam bagi umat manusia dalam memperbaiki iman dan akhlak.

Atas izin Allah SWT, penulis tlah dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula Dengan Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas II MIN Anoi Itam Sabang”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi syarat syarat kelengkapan akademik dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry. Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya penluis mempunyai banyak kendala dan tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari dosen pembimbing dan orang orang yang telah membantu penulis, untuk itu penulis mengungkapkan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ridwan M. Daud, M. Ed dan bapak Mulia, M. Ed selaku pembimbing satu dan pembimbing kedua yang selama ini juga banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing penulis.
2. Bapak mawardi, S. Ag., M. Pd selaku ketua prodi dan penasehat akmdemik saya yang telah menasehati dan memberikan arahan kepada penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan skripsi.

3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd, M. Pd. Selaku validator yang telah membantu memberikan arahan dalam membuat instrumen tes membaca pemula siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.
5. Ucapan terimakasih kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik MIN Anoi Itam Sabang.

Terimakasih yang tak terhingga dan teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alm. M Dahlan dan ibunda terkasih Nurmalawati yang selalu menjadi support system di garda terdepan dan mendoakan serta selalu menjadi semangat terbesar penulis, juga kepada kakak dan abang tersayang yang telah menyemangati dan menjadi tempat tukar pikiran penulis dalam menyelesaikan skripsi selama ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu kritikan dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih terhadap pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Amin ya Rabbal'Alamin.

Banda Aceh, 20 Desember 2021

Penulis,

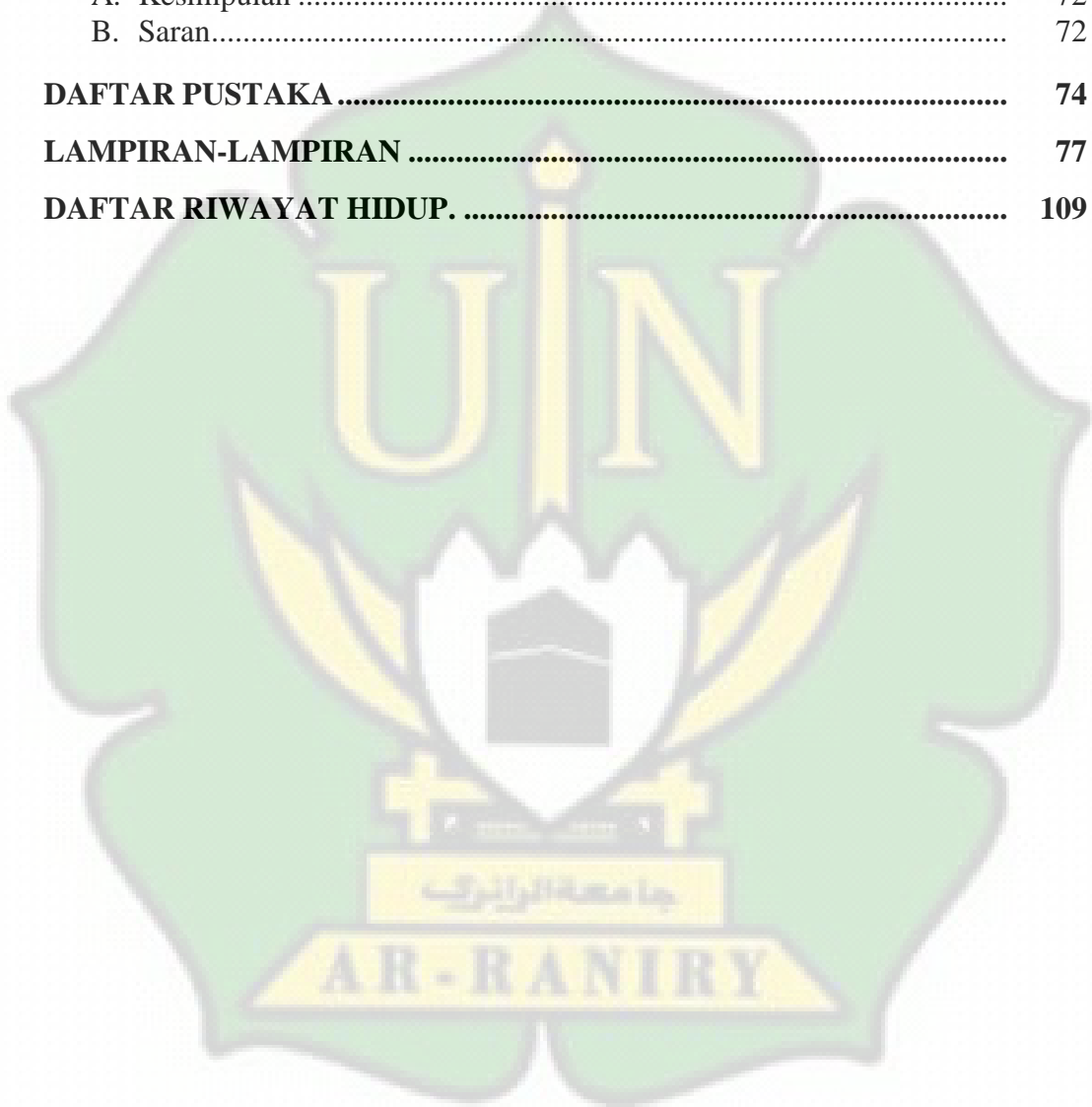
Nisra

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah/Definisi Operasional .....	6
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kemampuan membaca Permulaan.....	10
1. Pengertian Membaca .....	11
2. Tujuan Membaca .....	14
3. Manfaat Membaca .....	15
4. Jenis-jenis Membaca.....	16
5. Membaca Pemula .....	21
6. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Membaca Pemula ...	24
7. Tujuan membaca Pemula.....	24
B. Media <i>Flash Card</i> (kartu kata) .....	26
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	26
2. <i>Flash Card</i> (Kartu Kata) .....	27
3. Langkah-langkah Menggunakan Media Kartu Kata .....	29
4. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Flash Card</i> .....	30
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas MI .....	32
1. Materi Membaca di kelas II SD/MI.....	32
2. Materi Keselamatan di rumah dan di perjalanan .....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Subjek Penelitian .....	38
C. Pengumpulan Data .....	38
D. Instrumen Penelitian .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	41



<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP. ....</b>	<b>109</b>

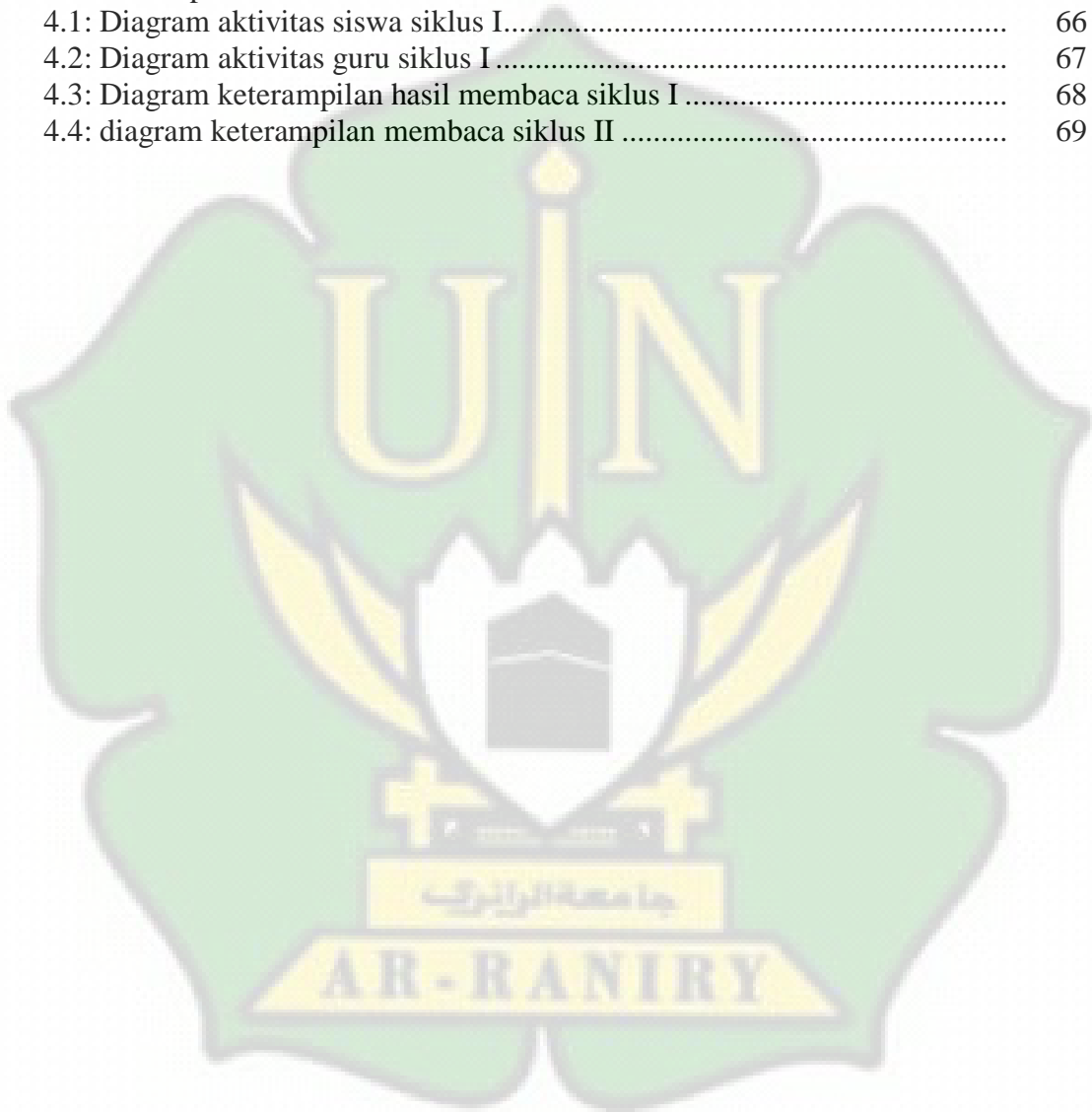


## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1: Indikator keterampilan membaca pemula .....	39
3.2: Tes membaca huruf .....	39
3.3: Tes suku kata.....	39
3.4: Tes membaca kata.....	40
3.5: Klasifikasi nilai .....	42
4.1: hasil pengamatan aktivitas guru siklus I .....	45
4.2: Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II .....	48
4.3: Hasil tes kemampuan membaca siswa siklus I .....	50
4.4: Persentase membaca per indikator.....	51
4.5: Hasil temuan dan revisi pembelajaran siklus I.....	53
4.6: Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II.....	57
4.7: Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II .....	59
4.8: Hasil tes kemampuan membaca siswa siklus II.....	61
4.9: Persentase membaca per indikator.....	62
4.10: Hasil temuan dan refleksi.....	64
4.11: Persentase hasil yang telah diterapkan pada siklus I dan II.....	66
4.12: Persentase hasil keterampilan membaca siklus I .....	67
4.13: Persentase hasil keterampilan membaca siklus II.....	68

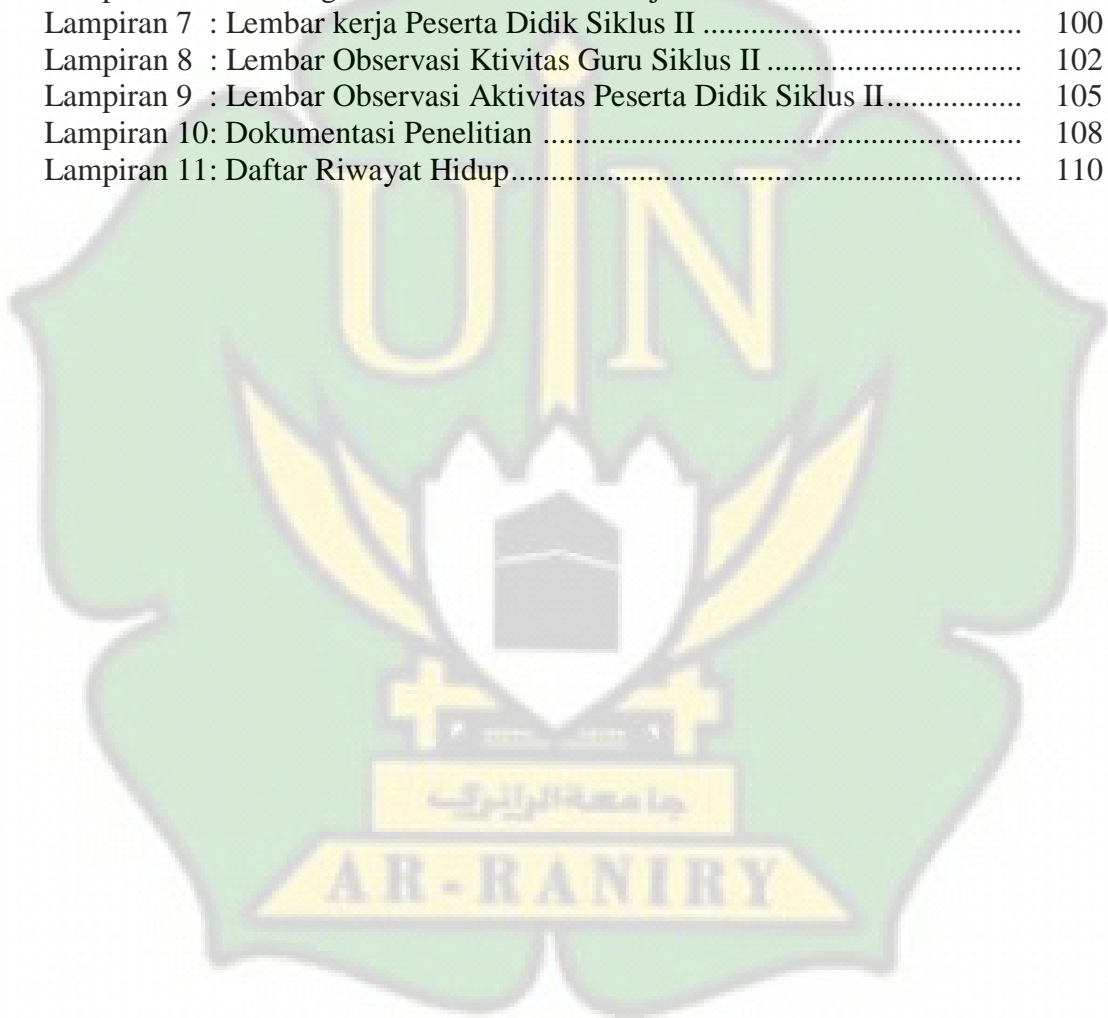
## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I.1: Flash card yang akan digunakan.....	7
3.1: Model penelitian tindakan kelas .....	35
4.1: Diagram aktivitas siswa siklus I.....	66
4.2: Diagram aktivitas guru siklus I.....	67
4.3: Diagram keterampilan hasil membaca siklus I.....	68
4.4: diagram keterampilan membaca siklus II .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	77
Lampiran 2 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	84
Lampiran 3 : Instrumen Soal Tes.....	86
Lampiran 4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	87
Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	90
Lampiran 6 : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	93
Lampiran 7 : Lembar kerja Peserta Didik Siklus II .....	100
Lampiran 8 : Lembar Observasi Ktivitas Guru Siklus II .....	102
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	105
Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian .....	108
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup.....	110



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa.<sup>1</sup> Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seorang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>3</sup>

Orang yang gemar membaca akan memperoleh berbagai pengetahuan dan wawasan yang akan memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan. Oleh karena itu, membaca merupakan hal yang sangat penting dan harus di wujudkan di semua jenjang termasuk sekolah dasar. Membaca merupakan kegiatan yang

---

<sup>1</sup> Cecep Kustandi, Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana 2020), h. 1.

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (jakarta: PT Rineka Cipta 1995), h. 2

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004), h. 1

penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang. Dengan demikian, anak sejak kelas awal SD perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca pemula. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi, jika anak usia sekolah pemula tidak segera memiliki kemampuan membaca maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Selain itu, kemampuan membaca merupakan kemampuan siswa untuk mengucapkan simbol-simbol huruf baik secara tunggal maupun dirangkai antara simbol-simbol satu dan lainnya yang mengandung arti.<sup>4</sup>

Pembelajaran membaca pemula diberikan di kelas 1 dan 2. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan, memahami, dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pembelajaran membaca pemula merupakan tingkat proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkat ini sering disebut dengan tingkat belajar membaca (*learning to read*).<sup>5</sup>

Semua guru maupun orang tua mengharapkan murid atau anaknya mampu membaca agar proses pembelajaran efektif, pada saat pembelajaran berlangsung murid bisa mengerti segala sesuatu yang disampaikan dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah ditugaskan guru dengan benar dan tepat. Situasi

---

<sup>4</sup> Desak Putu Anom Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siaswa Kelas 1*, h. 14-15

<sup>5</sup> Apri Damai Sagita Krissandi, B. Widharyanto, dan Rische Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*, (Bekasi: Media Maxima 2018), h. 69

yang di jumpai setelah sekolah daring akibat COVID-19 yang mengharuskan semua guru dan siswa belajar dari rumah. Yang mana guru terhalang dalam memberikan pemahaman materi. Mengakibatkan masih banyak siswa yang belum mampu membaca dengan lancar. Tentu saja hal ini menghambat mereka berprestasi di kelasnya. Terlebih pada saat pembelajaran menggunakan metode ceramah dan murid hanya menonton hal ini mengurangi minat siswa untuk belajar. Yang mana di kelas rendah mereka masih dalam proses belajar sambil bermain. Banyak cara yang bisa dilakukan dalam membangkitkan siswa mahir membaca yaitu menggunakan media pembelajaran.

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Haryoko (2012) media pembelajaran umumnya didefinisikan sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi.<sup>6</sup> Dalam pembelajaran media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang ingin dicapai.

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman langsung pada peserta didik yaitu dengan melibatkan peserta didik pada proses pembelajaran

---

<sup>6</sup> Mustofa Abi hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, cet 1, (Yayasan Kita Menulis 2020), h. 3-4

seperti permainan dan menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung. Untuk itu guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik yang dapat merangsang minat dan perhatian siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan berjalan aktif dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN Anoi Itam Sabang yang telah dilaksanakan melalui pengamatan, pembelajaran Tema pada aspek membaca dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis sudah baik, guru juga sudah memberikan contoh membaca kata dan kalimat dengan tepat.

Akan tetapi keterampilan membaca siswa masih rendah. Rendahnya keterampilan membaca ditemukan dari hasil tes membaca nyaring ketika teman membaca siswa lain tidak menyimak, mereka sibuk dengan keadaan di luar pembelajaran dikarenakan tidak bisa membaca. Dan pada saat menjawab soal, guru sudah menjelaskan arti soal yang terkait secara lisan dan memberikan contoh di papan tulis, namun banyak siswa yang masih belum paham pada saat menjawab soal. Seharusnya anak kelas 2 SD sudah dapat membaca tetapi dari 14 siswa hanya 2 siswa yang lancar membaca yang lainnya masih mengeja.

Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dalam bacaan atau bacaannya yang tidak menarik sehingga siswa tidak ingin tahu bagaimana membaca yang benar. Jadi, guru bertanggung jawab memberikan perhatian khusus untuk membimbing siswa agar dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Melihat karakteristik dari media *flash Card* sangat tepat untuk meningkatkan



membaca pemula siswa yang masih dalam usia bermain, karena media *flash Card* ini mengandung unsur permainan simpel yang menggunakan beberapa kartu besar yang berisi huruf, kata, dan gambar dengan warna yang menarik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula dengan Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas II Min Anoi Itam Sabang”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menggunakan media *Flash Card* di kelas II MIN Anoi Itam Sabang?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan media *Flash Card* di kelas II MIN Anoi Itam Sabang?
3. Bagaimana membaca pemula siswa setelah menggunakan media *Flash Card* di kelas II MIN Anoi Itam Sabang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam menggunakan media *Flash Card* di kelas II MIN Anoi Itam Sabang
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan media *Flash Card* di kelas II MIN Anoi Itam Sabang

3. Untuk mengetahui bagaimana membaca pemula siswa setelah menggunakan media *Flash Card* di kelas II MIN Anoi Itam Sabang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Guru yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menciptakan media pembelajaran yang kreatif, menarik dan menyenangkan dan membantu memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelasnya.
2. Bagi Siswa yaitu meningkatkan kreatifitas belajar siswa, suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif serta dapat meningkatkan kemampuan membaca pemula siswa.
3. Bagi Sekolah yaitu dengan pembelajaran membaca yang baik dapat menumbuhkan siswa berprestasi di sekolah sehingga dapat meningkatkan nama baik sekolah dan memberikan tambahan variasi media dalam meningkatkan membaca pemula.
4. Bagi Peneliti yaitu penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi awal tentang pemanfaatan media bagi siswa sekolah dasar dan dapat menjadi inspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

#### **E. Definisi Oprasional**

Dalam penelitian ini akan membahas definisi oprasional yang akan di sampaikan untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian. Definisi Oprasional tersebut ialah:

## 1. Kemampuan Membaca Pemula

Kemampuan merupakan kesanggupan yang dimiliki seseorang. Kemampuan membaca awal anak merupakan kemampuan membaca tingkat awal yang dapat mengenali suku kata, dapat melafalkan, dan juga dapat memahami rangkaian bentuk huruf dan simbol yang ditulis<sup>7</sup>. Kegiatan mengajarkan membaca kepada anak SD pada penelitian ini adalah kefasihan menghafal dan membaca huruf . membaca gabungan kata dan suku kata yang terdiri dari huruf konsonan dan huruf vokal.

## 2. Media *Flash Card*

*flash Card* merupakan permainan simpel yang menggunakan sejumlah kartu berukuran besar yang bertuliskan huruf, kata-kata dan gambar yang memiliki warna yang menarik.



**Gambar 1.1** *Flash card* yang akan digunakan

<sup>7</sup> I Ketut Gading, dkk, "Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemula". Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 24 No. 3. 2019, ISSN : 2685-9033, h. 271

## F. Penelitian Relevan

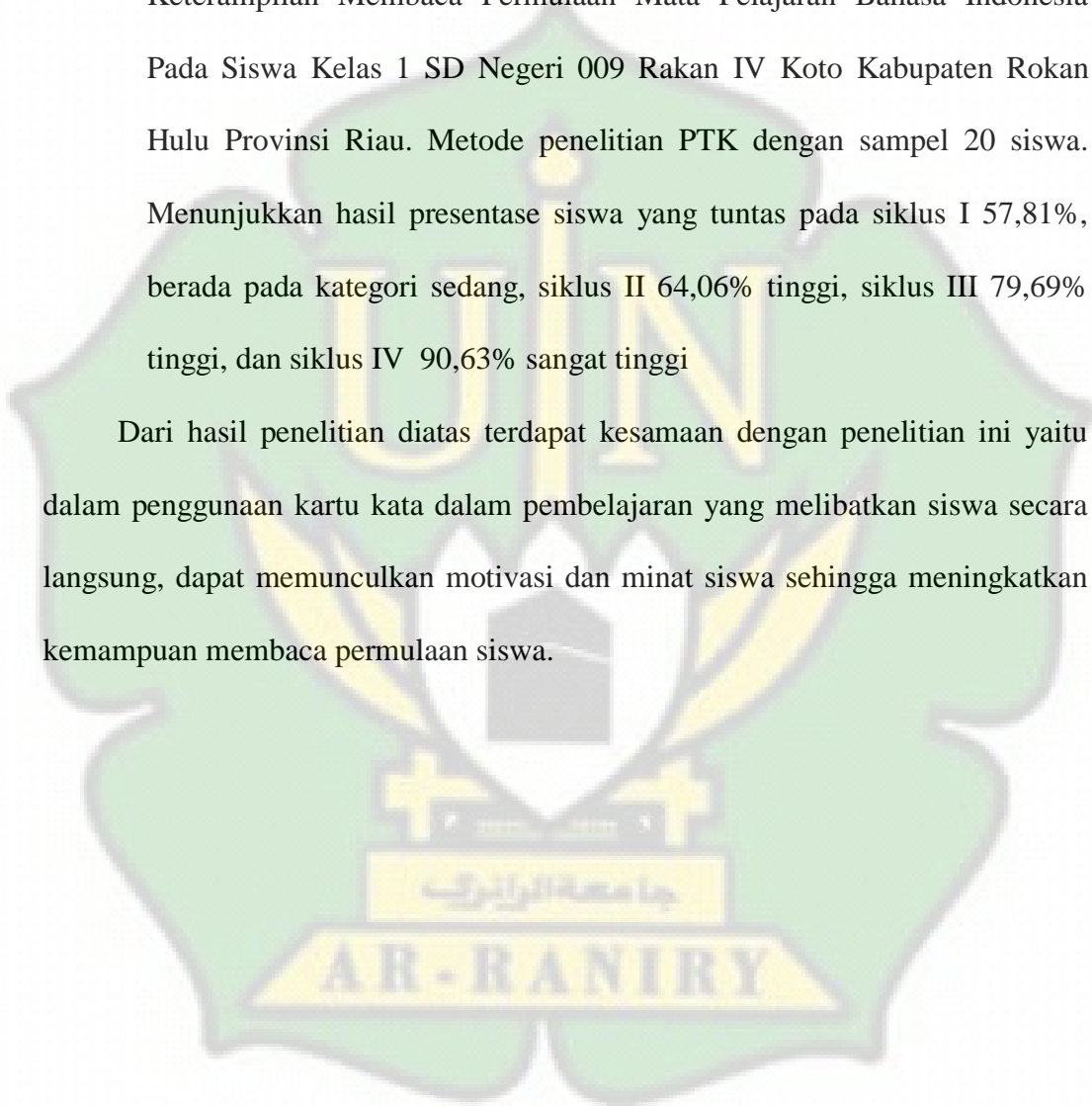
Meningkatkan kemampuan membaca pemula siswa dengan menggunakan media *flash card* ini terbukti dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. penelitian yang dilakukan oleh Farida Hasmi (2014) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada siswa kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. Metode penelitian PTK dengan sampel 25 siswa menunjukkan dari hasil presentase siswa yang tuntas pada siklus I 68% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 80%.
2. Budi Rahman (2014) Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas I SDN Bajayu Tengah 2. Metode penelitian PTK dengan sampel 18 siswa. menunjukkan hasil presentase siswa yang tuntas pada siklus I 71,3% dan mengalami peningkatan pada siklus II 90,7%.
3. Ratih Mustikawati (2015) Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari Surakarta. Metode penelitian PTK dengan sampel 20 siswa. Menunjukkan hasil presentase siswa yang tuntas pada siklus I 71% dan meningkat pada siklus II 97%.
4. Budi Febrianto, Ari yanto (2019) Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar. Hasil presentase siswa

yang tuntas pada siklus I diperoleh hasil sebesar 68,2% dan meningkat pada siklus II sebesar 84,4%

5. Rismahani (2019) Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 009 Rakan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Metode penelitian PTK dengan sampel 20 siswa. Menunjukkan hasil presentase siswa yang tuntas pada siklus I 57,81%, berada pada kategori sedang, siklus II 64,06% tinggi, siklus III 79,69% tinggi, dan siklus IV 90,63% sangat tinggi

Dari hasil penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu dalam penggunaan kartu kata dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, dapat memunculkan motivasi dan minat siswa sehingga meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kemampuan Membaca Pemula

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat berbagai macam keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca di tingkat sekolah dasar terbagi menjadi 2, yaitu keterampilan membaca permulaan (kelas 1 dan 2) dan keterampilan membaca lanjut (kelas 3,4,5 dan 6). Keterampilan membaca permulaan anak adalah keterampilan anak dalam membaca berbagai rangkaian huruf vokal, konsonan, gabungan konsonan dan diftong dalam suatu kata dan kalimat dengan penggunaan lafal dan intonasi secara lancar dan jelas.<sup>8</sup>

Munandar mendefinisikan kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan atau latihan. Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan menurut Siskandar kemampuan adalah pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang perlu dimiliki dan dilatih pada peserta didik untuk membiasakan mereka berfikir dan bertindak, kemampuan ini perlu dilahirkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Senada dengan yang dikemukakan Semiawan, kemampuan adalah suatu daya untuk melakukan tindakan sebagai hasil dari pembawaan latihan-latihan. Adapun Gagne dan Briggs menempatkan kemampuan

---

<sup>8</sup> Farida Hasmi, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai", SEJ. Vol. 7. No. 2, Desember 2017, e-ISSN : 2407-4926, h.423-424

sebagai hasil belajar (*learning out come*) yang terdiri dari lima katagori yakni: (1) kemahiran intelektual (*intelektual skills*), (2) strategi kognitif (*cognitive strafegis*), (3) informasi verbal (*verbal information*), (4) keterampilan motorik (*motor-skill*), dan (4) sikap (*attitude*).<sup>9</sup>

Menurut Ruddell dalam Merrow, mendefinisikan membaca sebagai salah satu dari penggunaan berbahasa untuk menguraikan tulisan atau simbol dan memahaminya. Dijelaskan juga oleh Tampubolon bahwa membaca merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dan tulisan. Menurut Bond dalam Abdurahman membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang di baca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, kemampuan adalah keahlian yang dimiliki seseorang sejak lahir dalam bertingkah laku, tetapi jika dilatih untuk melakukan sesuatu maka kemampuan tersebut akan berkembang.

#### 1. **Pengertian Membaca**

Membaca berasal dari kata dasar baca, yang artinya memahami arti tulisan. Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Tanpa bisa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini karena hidup manusia

---

<sup>9</sup> Choirun Nisak Aulina, “*Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*”, *Pedagogia*. Vol. 1. No 2, Juni 2012: 131-143, h. 133

<sup>10</sup> *Ibid*, ...h. 134

sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu, salah satunya dengan cara membaca.<sup>11</sup>

Menurut Gille dan Tample mengatakan, *Reading is making sense of written language*. Membaca ialah memberi makna terhadap bahasa tertulis. Jadi menurut definisi ini kegiatan yang paling mendasar dari proses membaca ialah membuat pengertian. Maksudnya memperoleh dan menciptakan gagasan, informasi, serta imajinasi mental dari segala sesuatu yang dicetak.<sup>12</sup>

Membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup dan melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Kemampuan membaca yang baik akan menunjang keberhasilan hal-hal lainnya. Pepatah mengatakan “Buku Gudang Ilmu, membaca adalah kuncinya”. Membaca merupakan kunci menuju gudang ilmu. Ilmu yang tersimpan dalam buku harus digali dan dicari melalui membaca. Keterampilan membaca menentukan hasil penggalan ilmu itu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca sangat diperlukan dalam dunia modern saat ini.<sup>13</sup>

Hal ini senada dengan pendapat tim penanggung jawab Penerbit Angkasa bandung pada bagian kata pengantar di dalam Buku Membaca dalam Kehidupan karya Prof. Dr. Henry Guntur Taringan, dkk, bahwa “

<sup>11</sup> Femi Olivia, *Teknik Membaca Efektif*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2008), h.3

<sup>12</sup> Redina Simbolon, “ *Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak*”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*”. Vol 02. No 02, Desember 2019, ISSN 2623-0232, h.66

<sup>13</sup> Ismail Kusmayadi, *Think Smart Bahasa Indonesia*, (Bandung: Grafindo Media Pratama 2008), h.24



Membaca merupakan esensi dasar pengetahuan manusia, kemudian membentuk ilmu, pengetahuan, dan peradaban manusia”.

Berikut ini beberapa pakar memberikan pendapat mengenai membaca beserta batasan-batasannya, yaitu:

- a. Jazir Burhan, membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan. Selain itu, membaca adalah perilaku penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Dengan demikian membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. di sana mula-mula melakukan aktivitas adalah indera mata bagi orang yang normal, alat peraba bagi yang tunanetra. Setelah proses yang bersifat mekanis tersebut berlangsung, maka nalar dan institusi kita bekerja pula, berupa proses penghayatan dan pemahaman. Dengan penghayatan membaca, berarti telah pula merasakan nuansa naskah sehingga bisa pula melangsungkan perenungan-perenungan.
- b. Juel dalam Sadjaja, membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat yang terstruktur sehingga hasil akhir dari proses membaca seseorang mampu membuat intisari dari bacaan.
- c. Rudolf Flesch, membaca sebagai kegiatan memperoleh makna dari berbagai gabungan huruf, seperti seorang anak yang diajari mengenal makna yang dimiliki oleh setiap huruf akan sampai pada kemampuan membaca.

- d. Amir, membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati.
- e. Asmiani, membaca ialah suatu bagian proses menuntut ilmu untuk memperoleh pemahaman dari informasi, ide, pesan, dan wacana yang dituliskan oleh pengarang dalam sebuah bacaan.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah keterampilan dasar pengetahuan manusia yang sangat penting dengan proses mengenal kata dan memadukan arti kata sehingga memperoleh makna, informasi dan pesan.

## 2. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan satu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari membaca yaitu:

- a. Kesenangan
- b. Menyempurnakan membaca nyaring
- c. Menggunakan strategi tertentu
- d. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic
- e. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- f. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tulisan
- g. Menginformasi atau menolak presiksi

---

<sup>14</sup> Muhsyanur, *Membaca*, (Yogyakarta: Bugenese Art 2014), h. 10-13

- h. Menampilkan suatu eksperimen atau aplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- i. Menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik<sup>15</sup>

### 3. Manfaat Membaca

Saddhono dan Slamet dalam bukunya, kembali menguraikan bahwa dengan kegiatan membaca seseorang akan memperoleh berbagai manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup
- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan
- c. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa
- d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia
- e. Dapat memperkaya batin, memperluas cakrawala pandang dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa
- f. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dan dapat mengantarkan seseorang menjadi cerdas pandai

---

<sup>15</sup> Ahmad Mushlih, dkk, *Analisis Kebijakan PAUD*, (Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi 2018)

- g. Dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara dan menulis
- h. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain<sup>16</sup>

#### 4. Jenis-jenis Membaca

Dari masa ke masa, jenis-jenis membaca yang perlu dikuasai dalam ilmu pengetahuan dan kesastraan begitu banyak. Namun secara pemahaman sesuai tujuan membaca, di bawah ini jenis-jenis membaca yang perlu diperhatikan dan dikembangkan di berbagai kalangan atau tingkatan social, yaitu sebagai berikut.

- a. Membaca intensif

Membaca intensif atau *intensive reading* dalam pengertian bahasa yaitu membaca seksama, telaah teliti. Sedangkan pengertian secara umum, membaca intensif adalah membaca secara bersungguh-sungguh dan terus menerus sehingga memperoleh hasil yang optimal yaitu adanya pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai ide penjelas, secara rinci sampai ke relung-relungnya agar pesan dalam bacaan merasuk ke otak hingga hati. Pada umumnya objek membaca intensif ini lebih menitik beratkan pada karya-karya ilmiah seperti buku pelajaran dan perkuliahan, makalah, esai, karya-karya analisis. Tujuan dari pada membaca intensif ini bukan berdasar pada kegiatannya akan tetapi pada

---

<sup>16</sup> Muhsyanur, *Membaca*, (Yogyakarta: Bugenese Art 2014), h.17-18

proses dan hasilnya. Yang termasuk ke dalam kelompok membaca intensif menurut Tarigan, ialah:

- 1) Membaca telaah isi (*content study reading*)
- 2) Membaca telaah bahasa (*lingualistik study reading*)

Membaca intensif hakikatnya memerlukan teks yang panjang tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik). Tujuan utamanya ialah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolis, nada-nada sikap dan tujuan sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Untuk mencapai tujuan membaca intensif, ada 2 keterampilan yang sebaiknya diperhatikan yaitu:

- 1) Membaca secara eksplorasi atau *exploration reading* ialah mengadakan penjajahan terhadap isi bacaan untuk menemukan pemahaman secara menyeluruh secara tersurat dengan bersifat universal dan sistematis.
- 2) Membaca secara terpadu atau *integrated reading* ialah membaca dengan cara memadukan antara pengenalan simbol bacaan, pemahaman isi dan pemahaman tata bahasa.

## b. Membaca Kritis

Menurut Saddono dan Slamet membaca kritis memiliki tingkatan kecermatan yang lebih tinggi dibandingkan membaca intensif. Membaca kritis adalah membaca dengan berusaha memahami isi bacaan serta berusaha menemukan kesalahan-kesalahan atau kekeliruan yang terdapat di dalam bacaan baik dari segi kekeliruan penyusunan kata atau kerangka dan pola kalimat, penyusunan tata bahasa, dan juga makna yang tersurat dan tersirat. Selain itu, membaca kritis pada prinsipnya yaitu masyarakat pembacanya bersikap cermat, teliti, korektif, dan di samping memahami ide-ide bacaan atau tulisan pada buku dengan baik dan detail, perlu juga direspon (ditanggapi), bahkan dianalisis.

Objek bacaan membaca kritis ini tidak begitu dibatasi. Objeknya bisa saja karya-karya ilmiah yang terdiri dari buku-buku ilmu, buku-buku filsafat, buku-buku agama, buku-buku sastra yang terdiri dari novel, cerpen, antologi, puisi, naskah drama, dan sebagainya. Namun, membaca kritis di sini, pembaca dan penulis dituntut selalu menegakan sikap objektif dan sportivas, serta cukup mempunyai keterbukaan dan kedinamisan. Seseorang akan dikatakan sebagai pembaca kritis apabila:

- 1) Membaca dengan sepenuhnya melibatkan kemampuan berpikir kritis (*analysis research*)
- 2) Tidak mudah menerima setiap pendapat pengarang dalam bacaan, membaca dengan berusaha mencari kebenaran yang hakiki (*correctness research*)

- 3) Terlibat dengan permasalahan mengenai gagasan dalam bacaan (*set of problems research*)
- 4) Menganalisis maksud isi bacaan, bukan sekedar mengingat atau menghafal (*take analysis of reading contents*), dan
- 5) Isi bacaan diterima secara logis dan tidak hanya diingat akan tetapi juga diterapkan (*take steps*)

Berikut ini Nurhadi menguraikan secara jelas beberapa keterampilan yang sebaiknya diperhatikan dalam membaca kritis yaitu:

- 1) Keterampilan menemukan informasi faktual (detail bacaan)
- 2) Keterampilan menemukan unsur ide pokok yang tersirat.
- 3) Keterampilan menemukan unsur urutan, unsur perbandingan, dan unsur sebab akibat yang tersirat.
- 4) Keterampilan menemukan suasana (*mood*)
- 5) Keterampilan membuat kesimpulan.
- 6) Keterampilan menemukan tujuan pengarang.
- 7) Keterampilan memprediksi (menduga) dampak.
- 8) Keterampilan membedakan opini dengan fakta.
- 9) Keterampilan membedakan realitas dan fantasi.
- 10) Keterampilan mengikuti petunjuk.
- 11) Keterampilan menemukan unsur propaganda.
- 12) Keterampilan menilai keutuhan gagasan.
- 13) Keterampilan menilai keutuhan gagasan.
- 14) Keterampilan menilai kelengkapan antar gagasan.

- 15) Keterampilan kesesuaian antar gagasan.
- 16) Keterampilan menilai keruntutan gagasan.
- 17) Keterampilan menilai kesesuaian antara judul dan isi bacaan.
- 18) Keterampilan membuat kerangka paham bacaan.
- 19) Keterampilan menemukan tema bacaan baik per bagian maupun secara keseluruhan.

c. Membaca Cepat

Membaca cepat atau *speed reading* merupakan jenis membaca yang pada dasarnya lebih mengutamakan kecepatan dalam memperoleh informasi-informasi. Menurut Supriadi membaca cepat yaitu suatu proses membaca dalam waktu yang cepat dan dengan pemahaman yang tepat.

Menurut Nurhadi, *speed reading* atau membaca cepat adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelolah secara tepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan. Sedangkan pendapat Keke T. Aritonang, membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi, hampir keseluruhan materi dibaca dalam waktu tertentu yang disertai pemahaman isi 70%.

d. Membaca Apresiatif dan Estetis

Membaca apresiatif dan estetis merupakan kegiatan membaca yang bersifat khusus karena lebih berhubungan dengan nilai-nilai dan faktor intuisi atau perasaan. Apresiatif bersifat apresiasi atau penilaian sedangkan estetis bersifat estetika atau keindahan. Membaca apresiatif



dan estetis biasa juga dikatakan membaca indah yaitu suatu jenis kegiatan membaca dengan berusaha menghidupkan dan untuk mengomunikasikan suatu bahan bacaan yang mempunyai nilai sastra dengan mengutamakan segi keindahan yang terdapat suatu karya sastra.

e. Membaca Teknik

Teknik dalam Buku Besar Bahasa Indonesia berarti suatu pengetahuan atau kepandaian dan suatu cara atau sistem dalam melakukan sesuatu. Pada kenyataannya, membaca teknik memang lebih merujuk pada suatu sistem untuk mencapai hasil membaca yang efektif dan efisien.

Pada prinsipnya tujuan membaca ialah pemahaman. Demikian juga halnya membaca teknik. Namun, membaca teknik juga membutuhkan keterampilan-keterampilan untuk mencapai tujuannya. Secara khusus, adapun keterampilan-keterampilan membaca teknik yang dimaksud yaitu:

- 1) Terampil memilih jenis bacaan sesuai kebutuhan,
- 2) Terampil mengartikan setiap kata,
- 3) Terampil menyesuaikan antara keadaan dan tujuan membaca, dan
- 4) Terampil memahami hakikat membaca.<sup>17</sup>

## 5. Membaca Pemula

Akhadiyah dalam Heru Subrata, membaca pemula merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal.

---

<sup>17</sup> Ibid, ...h. 32-42

Pembelajaran membaca permula diberikan di kelas 1 dan 2. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pengajaran membaca permula diberikan di kelas 1 dan 2 sesuai dengan perkembangan jiwa anak. Pengajaran membaca permulaan di kelas 1 bertujuan agar terampil membaca.<sup>18</sup>

Di kelas 2, di samping agar anak terampil membaca, anak juga harus mengembangkan pengetahuan bahasa dan keterampilan membaca. Hal ini diperlukan anak untuk menghadapi pelajaran berbahasa di kelas selanjutnya yang jumlah dan jenis pelajarannya semakin bertambah. Pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering di sebut dengan tingkat belajar membaca (*learning to read*).<sup>19</sup>

Menurut Tarigan dalam Dalman, membaca awal bukan sekedar melihat sekumpulan huruf-huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph dan wacana saja tetapi lebih dari itu membaca awal merupakan kegiatan yang memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang di sampaikan penulis dapat di terima oleh pembaca.

Menurut Anderson, bahwa membaca pemula lebih menekankan pada proses penyediaan membaca secara maksimal. Membaca permulaan

---

<sup>18</sup> Redina Simbolon, “ *Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak*”. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda). Vol 02. No 02, Desember 2019, ISSN 2623-0232, h.66

<sup>19</sup> April Damai Sagita krisandi dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*, (Jakarta: Media Maxima 2017), h. 65

yang menjadi acuan adalah proses *recording* dan *decoding*. Supriyadi, dkk, membaca permulaan adalah membaca teknis yang diajarkan pada kelas I dan II yang lebih menekankan pada upaya guru untuk menjadikan siswa “melek huruf”. Pengertian ini mengandung arti bahwa, siswa kelas I dan II dituntut agar mengenali dan mengubah lambang-lambang seperti: huruf, suku kata, serta kalimat sederhana yang tertulis pada bacaan menjadi bunyi-bunyi yang bermakna.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemula adalah bacaan yang diajarkan oleh guru di kelas satu dan dua. Membaca pemula lebih berfokus kepada teknis, mengharuskan siswa untuk dapat mengenal dan mengucapkan huruf, suku kata dan kata dengan benar sehingga menjadi sebuah makna dengan berisikan informasi.

Pada tingkatan membaca pemula, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca. Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis, melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca di perlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan:

- 1) Lambang-lambang tulis,
- 2) Penguasaan kosa kata untuk memberi arti, dan
- 3) Memasukan makna dalam kemahiran bahasa.

Pelaksanaan membaca pemula di kelas 1 sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat. Pembelajaran membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran.

#### **6. Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Membaca Pemula.**

Dalam pelajaran membaca pemula ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

- 1) Metode Eja
- 2) Metode Bunyi dan Abjad
- 3) Metode Suku Kata dan Metode kata
- 4) Metode Global
- 5) Metode SAS (Struktural Analitik Sistematik)<sup>20</sup>

#### **7. Tujuan Membaca Pemula**

Pengajaran membaca pemula, menurut Soejono, memiliki tujuan seperti: mengenalkan huruf-huruf dalam abjad dengan bunyi, melatih menyuarakan huruf menjadi suara, menguasai pengetahuan tentang huruf dan terampil menyuarakan untuk dapat diartikan dalam membaca.

---

<sup>20</sup> Suriani, dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec. Galang". Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol.4. no. 10. ISSN 2354-614X, h. 64-65

Menurut Supriyadi, dkk tujuan membaca di kelas I dan II adalah untuk mengajarkan siswa dari yang tidak bisa menjadi pandai membaca.<sup>21</sup>

Pembelajaran membaca pemula disekolah dasar bertujuan siswa mengenali dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut. Adapun tujuan lain dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, membina dan menumpuk minat anak untuk membaca. Siswa sekolah dasar harus mampu membaca dengan tepat. Ketepatan membaca pemula sangat dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang mengajar di kelas 1 SD. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca mereka. Banyak pakar pendidikan mencari solusi bagaimana cara memperbaiki pembelajaran kemampuan membaca pemula.

Akhadiah, pembelajaran membaca pemula diberikan di kelas 1. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Budi Rahman,Haryonto, “ *Peningkatan keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayu Tengah 2*”. Jurnal Prima Edukasia. Vol 2. No 2. 2014, h.130-131

<sup>22</sup> Irdawati, dkk, “*Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas 1 di MIN Buol*”. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol. 5. No 4.ISSN 2354-614X

## B. Media *Flash card* (kartu kata)

### 1. Pengertian Media

Menurut Heinich, media merupakan saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (*messegas*) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (*methods*). Pengertian lain yang dikemukakan oleh para ahli:

- a. Schram (1977), teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.
- b. Briggs (1977), secara fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, vidio.
- c. NEA (1969), sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar, termasuk teknologi perangkat kerasnya.<sup>23</sup>

Media adalah alat yang digunakan untuk menyuarakan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan, kemudian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk menyuarakan pesan kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran,

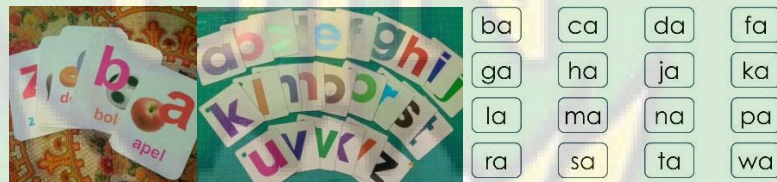
---

<sup>23</sup> Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: 2012), h. 10

perasaan, perhatian dan minat siswa dan mempunyai pengalaman yang nyata sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran adalah perantara dari pengirim kepada penerima pesan, selanjutnya media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan berpengaruh secara psikologis kepada siswa sehingga dalam proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.<sup>24</sup>

## 2. *Flash Card*



**Gambar 2.1** *Flash card* huruf dan suku kata

*Flash card* merupakan abjad-abjad yang dituliskan pada potongan-potongan suatu media, baik karton, kertas maupun papan tulis (*tripleks*). Potongan-potongan huruf dapat dipindah-pindahkan sesuai keinginan pembuat suku kata, kata maupun kalimat. Penggunaan *flash card* ini sangat menarik perhatian siswa dan sangat mudah digunakan dalam

<sup>24</sup> Rimhasni, “ *Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto Kabupaten Rokon Hulu Provinsi Riau*”. Jurnal Ilmiah Edu Research. Vol 9. No 2, Desember 2020. ISSN: 2302-0792, h. 40

pengajaran membaca pemula. Selain itu kartu kata juga melatih kreatifitas siswa dalam menyusun kata-kata sesuai dengan keinginannya.<sup>25</sup>

*Flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang dapat mengingatkan dan menuntun siswa kepada suatu yang berhubungan dengan gambar itu. Menurut Susilana & Riyana, *flash card* adalah media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm, gambar-gambar dibuat menggunakan tangan atau foto, gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang di sajikan dengan keterangan pada setiap gambar.<sup>26</sup>

*Flash card* adalah suatu media yang digunakan dalam pembelajaran membaca untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menguasai teknik membaca pemula. Bentuk media kartu adalah persegi panjang yang terbuat dari bahan karton dengan ukuran 13x6 cm dan ukuran huruf 100 sampai 130 pada pengetikan komputer dan dibuat dengan variasi warna dan di belakang kartu di buat perekat untuk menempelkan kartu pada papan flanel<sup>27</sup>.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kartu kata atau *Flash card* adalah sebuah kartu yang yang dipotong berukuran kecil atau besar yang

---

<sup>25</sup> Suriani, dkk, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Ginunggung Melalui Media Kartu Huruf Kec.Galang”. jurnal Kreatif Tadulako online. Vol 4. No 10. ISSN: 2354-614X, h. 65-66

<sup>26</sup> Budi Rahman,Haryonto, “ Peningkatan keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayu Tengah 2”. Jurnal Prima Edukasia. Vol 2. No 2. 2014, h. 132-133

<sup>27</sup> Farida Hasmi,” Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai”, SEJ. Vol 7. No 4 Desember 2017. ISSN: 2407-4926, h. 424



berisikan gambar, angka atau abjad. Sehingga mudah dipindah dan di susun menjadi susunan kata atau kalimat sesuai keinginan pembuat.

### **3. Langkah-langkah menggunakan media *Flash card***

Langkah-langkah menggunakan media *Flash card* dalam pembelajaran membaca pemula adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan *Flash card* yang berhubungan dengan tema belajar.
- b. Guru membentuk kelompok belajar. Masing-masing kelompok beranggotakan 4 siswa.
- c. Guru menempelkan beberapa gambar yang terkait dengan pembelajaran, selanjutnya guru menempel *Flash card* di papan *styrofoam* sesuai gambar, kemudian meminta siswa untuk menyusun dan pengucapan huruf apa saja yang terdapat dalam bacaan gambar tersebut bersama-sama. Guru dapat menggunakan variasi dalam kegiatan ini, misalnya dengan menanyakan pada seluruh siswa, bisa menyuruh perwakilan kelompok atau menanyakan kepada beberapa individu bagaimana penyusunan kata dan pengucapannya. Kegiatan ini dilakukan hingga semua kata terkait materi yang sudah disiapkan dapat ditempel dipapan *styrofoam*.
- d. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk berlatih membaca kata-kata yang di tempel dipapan *styrofoam*.

Tujuan dari penggunaan media *Flash card* ini adalah agar dapat menarik perhatian dan membuat siswa semangat untuk mengulang teknik membaca dengan ejaan yang belum dikuasainya dengan memperhatikan intonasi baik. Kelancaran baik, lafal baik dan kejelasan suara yang baik. Dengan kegiatan yang berpusat pada siswa dan kelompok diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk mengingat dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca.<sup>28</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan Media *flash card***

Menurut Diana Indriana kelemahan media *flash card* yaitu: mudah dibawa karena ukurannya dan praktis dalam pembuatan dan penggunaan. Selain itu media *flash card* mudah diingat karena gambar yang berwarna warni serta berisikan huruf atau angka yang mudah dan menarik sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam media tersebut. Kelebihan flash card lainnya adalah menyenangkan karena dapat digunakan dalam bentuk permainan.<sup>29</sup>

Sedangkan Menurut Hariyanto media *flash card*, antara lain yaitu dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata, mudah diperoleh, baik dari buku, majalah ataupun koran, sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan, relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya, dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran

---

<sup>28</sup> Farida Hasmi, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai", SEJ. Vol 7. No 4 Desember 2017. ISSN: 2407-4926, h. 425

<sup>29</sup> Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h.6

dalam memberikan pengertian, dan pemahaman kepada siswa, dan siswa akan lebih mudah untuk mengingat, karena sambil melihat gambar.<sup>30</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *flash card* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan antara lain yaitu

#### Kelebihan media *flash card* (kartu kata)

- 1) Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
- 2) Mudah diperoleh baik dari buku, majalah, atau koran
- 3) Sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan
- 4) Relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya
- 5) Dapat dipakai untuk berbagai bidang pelajaran dan bidang studi
- 6) Lebih mudah dalam memberikan perhatian dan pemahaman kepada siswa
- 7) Mudah dibawa
- 8) Menarik perhatian dan memotivasi belajar siswa
- 9) Akan lebih mudah untuk diingat karena sambil melihat gambar

#### Kelemahan media *flash card*

- 1) Kadang-kadang terlalu kecil untuk ditunjukkan di kelas yang besar
- 2) Siswa tidak bisa menginterpretasikan gambar
- 3) Susah untuk dikontrol

---

<sup>30</sup> Agus Harianto, *Membuat Abak Cepat Pintar Membaca*, (Yogyakarta: Diva Press 2009), h. 95

4) Lamanya siswa yang memilih-milih kartu

### **C. Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas MI**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, social dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi, pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah merupakan tahap awal yang sangat membantu anak didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia ke tingkat selanjutnya, baik di sekolah menengah pertama maupun ke tingkat sekolah atas nantinya. Bila pada tahap awal ini di Madrasah Ibtidaiyah Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak diperhatikan dengan semestinya maka akan sulit bagi anak didik untuk memahami pentingnya Bahasa Indonesia untuk kehidupan kelak.

#### **1. Materi Membaca di Kelas II SD/MI**

Materi membaca untuk siswa kelas rendah adalah membaca pemula dengan pengenalan lambang-lambang bunyi dalam berbagai variasi, kalimat, kata, suku kata, metode yang dipakai.<sup>31</sup> Membaca pemula terdapat satu jenis membaca, yaitu membaca teknis (membaca nyaring). Membaca nyaring adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang. Membaca teknis juga bertujuan untuk melatih siswa dalam menyalurkan lambang-lambang tertulis.

---

<sup>31</sup> Zulel, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.8.

## 2. Materi Hidup Bersih dan Sehat

Materi ini terdapat pada Tema 4 (Hidup Bersih dan Sehat) subtema 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah) PB 1, pada kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD/MI. Berikut kompetensi dasar Bahasa Indonesia:

3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.

4.4 Menyajikan penggunaan kosa kata bahasa indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.<sup>32</sup>

Ayo Membaca

### Rumah yang Bersih Menyehatkan

Rumah Dayu bersih. Rumah yang bersih banyak manfaatnya. Rumah Dayu terlihat rapi, indah dan nyaman. Dayu dan keluarga juga terhindar dari penyakit. Itulah sebabnya Dayu membiasakan hidup bersih dan sehat di rumah. Rumah yang bersih menyehatkan.

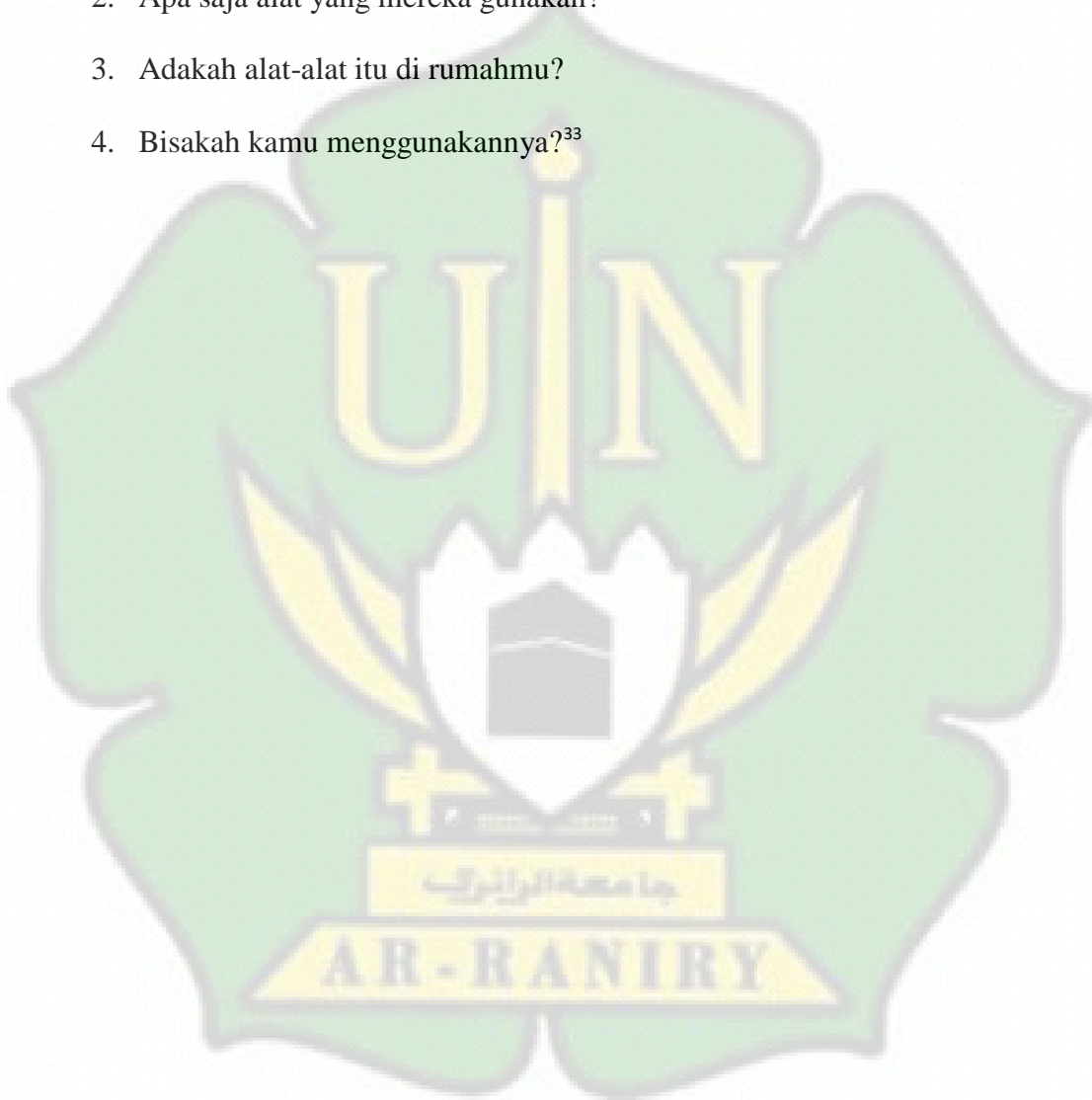
Rumah yang bersih ada ciri-cirinya. Rumah Dayu tidak ada sampah berserakan. Debu-debuselalu dibersihkan. Peralatan rumah tangga juga tersusun rapi. Rumah

<sup>32</sup> Faisal, *Hidup Bersih dan Sehat Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017), h.1.

Dayu juga dicat dengan warna yang menarik. Rumah dayu terasa aman dan nyaman.

---

1. Apa saja yang dilakukan dayu dan keluarga?
2. Apa saja alat yang mereka gunakan?
3. Adakah alat-alat itu di rumahmu?
4. Bisakah kamu menggunakannya?<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup> Faisal, *Hidup Bersih dan Sehat Buku siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017), h, 7-9

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kalaborasi) dengan jalan merencanakan, melaksanakan merefleksikan tindakan secara kalaboratif.<sup>34</sup>

Menurut Kunandar bahwa, Penelitian tindakan kelas suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kalaboratif dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pelajaran dikelas.<sup>35</sup>

Mengenai hal ini Ekawarna juga berpendapat bahwa “penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru di dalam kelas”.<sup>36</sup> Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dan peneliti secara bersama-sama untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar di dalam kelas.

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dalam proses belajar mengajar sehingga

---

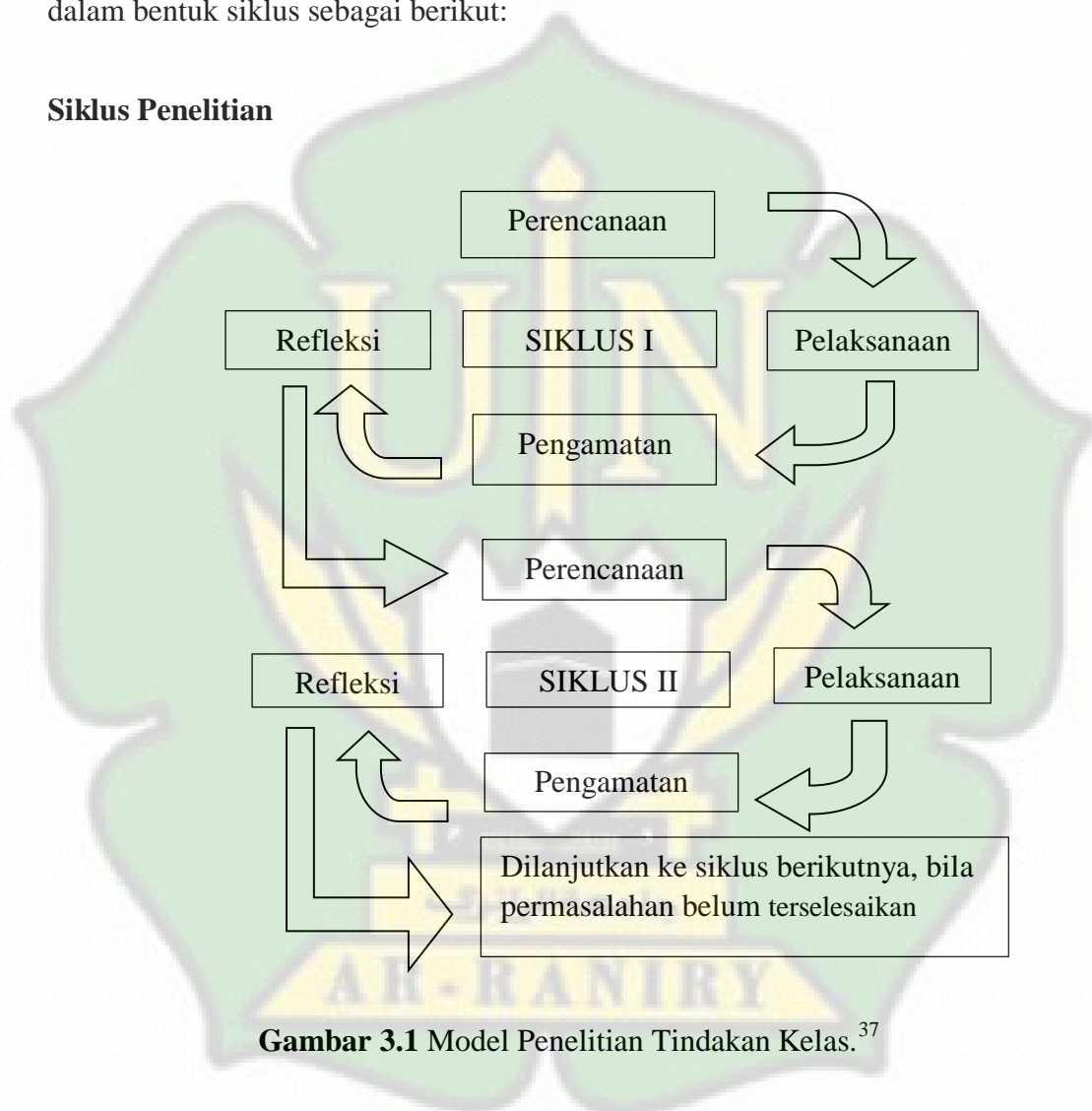
<sup>34</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h.44.

<sup>35</sup> Ibid, ... h, 46.

<sup>36</sup> Ekawarna, *Penelitian tindakan Kelas*, (Medan: Media Persada,2014), h, 48.

terwujud kualitas pembelajaran yang efektif, efisien dan tercapainya hasil belajar yang optimal. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus sebagai berikut:

### Siklus Penelitian



**Gambar 3.1** Model Penelitian Tindakan Kelas.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,... h. 16.



Adapun langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merumuskan masalah dan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan menggunakan media kartu (*flash card*) dilakukan. Dan peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Pelaksanakan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan. Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan tindakan di kelas. Pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan ilmiah dan tidak direayasa.

3. Pengamatan tindakan (*Observing*)

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan. Proses pengamatan dilakukan bersama dengan waktu tindakan berlangsung. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.<sup>38</sup> Pada langkah ini penulis harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan alat atau instrumen pengumpulan data ketika diterapkannya media *flash card* dalam pembelajaran dikelas.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 19.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan peneliti. Hasil refleksi digunakan sebagai tindak lanjut dalam perencanaan tindakan siklus berikutnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas II MIN Anoi Itam Sabang. Adapun proses pembelajaran siswa kelas II Min Anoi Itam Sabang berlangsung pada hari rabu-jum'at tanggal 1 Desember- 3 Desember pada pukul 08.00-10.30 WIB. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021/2022

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang yang berjumlah 14 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi pada tema 8 Keselamatan di Rumah dan di Perjalanan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung dan teliti terhadap suatu gejala terhadap suatu gejala dalam suatu

situasi di suatu tempat.<sup>39</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

## 2. Tes

Tes merupakan instrumen penelitian untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi sampel yang diteliti. Tes dilakukan untuk mengetahui adanya kemampuan membaca pemula yang dimiliki siswa. Tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data.<sup>40</sup> Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang digunakan oleh guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda chek-list dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 38

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 136.

kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Tes Lisan

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan membaca permulaan pada siswa.

### a. Indikator

**Tabel 3.1 Indikator Keterampilan Membaca Pemula**

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1	Siswa mampu menyebutkan minimal 14 lambang bunyi huruf yang di perintahkan guru			
2	Siswa mampu membaca suku kata, mengenai kata-kata yang ada di lingkungan sekitar anak. Minimal anak bisa membaca 5 suku kata			
3	Siswa mampu membaca minimal 5 kata			

Kriteria keberhasilan akan ditentukan dengan skor, yaitu:

Skor 3 : kemampuan baik

Skor 2 : kemampuan cukup

Skor 1 : kemampuan kurang

### b. Soal test

- 1) Perhatikan kepada siswa huruf A-Z, mintalah siswa untuk menyebutkannya.

**Tabel 3.2 Soal Tes Membaca Huruf**

Aa	Bb	Cc	Dd	Ee	Ff	Gg	Hh	Ii
Jj	Kk	Ll	Mm	Nn	Oo	Pp	Qq	Rr
Ss	Tt	Uu	Vv	Ww	Xx	Yy	Zz	

1. Perhatikan pada siswa suku kata yang sudah dipilih, minta siswa untuk membaca suku kata dengan benar.

**Tabel 3.3 Membaca Suku Kata**

A-ku	A-yah	I-bu	Ru-mah
Pen-sil	Gam-bar	Bu-lan	Ta-man
Ben-de-ra	Ta-na-man	Be-la-jar	Ke-las
Me-li-hat	Mem-bu-at	Se-ko-lah	Le-ma-ri

2. Perhatikan pada siswa kata benda yang sudah dipilih, mintalah siswa untuk membaca kata dengan benar.

**Tabel 3.4 Membaca Kata**

Foto	Jendela	Sekolah	Hewan
Kamera	Laci	Majalah	Novel
Pakaian	Rambut	Pohon	Tas
Meja	Lantai	Pintu	Kipas
Wajah	Yoyo	Zebra	Qur'an

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul dengan menggunakan media *flash card*.

1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase yang dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan Tetap

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis data terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam predikat kurang, cukup atau gagal maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah menganalisis hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai siklus I dan seterusnya. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada kemampuan membaca siswa. Setelah hasil tes didapat, maka selanjutnya dilihat KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketuntasan belajar siswa dikatakan telah tuntas, apabila seorang siswa memperoleh nilai minimal 70. Di sini peneliti menggunakan soal tes lisan kemampuan membaca pemula yang di buat berdasarkan indikator yang telah di tetapkan. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus presentase berikut:

$$p = \frac{X_i}{S_i m \times n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase kemampuan pemahaman konsep perindikator

$X_i$  = jumlah skor pada indikator ke-i, dengan  $i = 1, 2, 3, \dots, n$

n = banyaknya siswa pada kelas tersebut

$S_i$  m = skor maksimum setiap indikator

$$p = \frac{\sum_{k=1}^3 pk}{\text{jumlah indikator}}$$

Keterangan :

$P_k$  = persentase pada indikator ke-k, dengan  $k = 1, 2, 3, \dots, n$

P = persentase kemampuan pemahaman konsep secara keseluruhan

**Tabel 3.5 Klasifikasi Nilai**<sup>41</sup>

Nilai %	Katagori Penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Gagal

<sup>41</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti telah melakukan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2021 dan tanggal 3 Desember 2021 di kelas II MIN Anoi Itam Sabang, dengan jumlah 14 orang siswa . Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Perencanaan pada siklus I yang harus dipersiapkan peneliti yaitu menetapkan materi yang akan diajarkan, mempersiapkan *Flash card* sesuai materi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah itu peneliti menyusun alat evaluasi berupa; Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal Tes serta instrument pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Begitu juga pada siklus II peneliti mempersiapkan hal yang sama berupa mempersiapkan materi yang akan diajarkan, mempersiapkan *Flash card* sesuai materi dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Serta, alat evaluasi berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes dan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Adapun uraiannya sebagai berikut:

##### 1. Siklus I

2. Penelitian yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I meliputi perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi terhadap siklus I. perincian hasil



observasi aktivitas guru dan siswa di sajikan dalam bentuk tabel. Masing masing kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan ini peneliti merumuskan masalah dan tujuan yang akan dicapai untuk memecahkan masalah. Tahap ini dilakukan untuk mengarahkan peneliti supaya kegiatan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah dan mempermudah persiapan dalam menerapkan media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti membahas Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan dan penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang.
- 2) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Peneliti membuat instrumen penelitian berupa tes membaca, paduan observasi,
- 4) Peneliti menyiapkan media *flash card* sesuai dengan RPP, dan
- 5) Mengukur kemampuan membaca permulaan siswa dengan tes sebelum tindakan.

**b. Tindakan (*Acting*)**

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Adapun rincian dalam melaksanakan tindakan sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengondisikan kelas
- b) Guru mengucapkan salam, membuka pembelajaran dengan berdoa
- c) Guru melakukan apresiasi, memberi motivasi, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menyiapkan *flash card* kemudian mengondisikan siswa ke dalam kelompok
- b) Guru memegang *flash card* sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya.
- c) Guru menunjukan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf yang ada pada *flash card*
- d) Guru mengajak siswa bermain tebak kata
- e) Guru mengulang kembali tindakan menggunakan *flash card*

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang belajar membaca menggunakan media kartu *flash card*
- b) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup dengan berdoa dan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan kelas sebagai upaya mengetahui proses membaca permulaan. Dalam observasi, hal yang perlu diamati yaitu kegiatan pembelajaran dengan objek yang diamati adalah keberhasilan dari tindakan dengan menggunakan media *flash card* dan roda pintar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang.

#### 1) Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media *Flash Card* pada siklus I**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam			✓		
2	Guru mengondisikan kelas agar siap belajar		✓			
3	Guru mengajak siswa berdoa				✓	
4	Guru menyampaikan apersepsi			✓		
5	Guru menyampaikan tema hari ini			✓		
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini			✓		
7.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran	✓				
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Guru memita salah satu siswa untuk menceritakan bagaimana kegiatan sehat yang dia lakukan dirumah.				✓	
2	Guru menanyakan sejauh mana mereka sudah bisa membaca				✓	
3	Guru memperlihatkan kartu huruf kepada			✓		

	siswa dan menjelaskan bagaimana cara menggunakannya					
4	Melalui kartu huruf guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf A-Z				✓	
5	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.			✓		
6	Guru meminta siswa untuk menyusun kartu huruf sesuai dengan gambar yang diberikan oleh guru.			✓		
7	Guru membagikan LKPD kepada siswa			✓		
8	Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD			✓		
9	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			✓		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
1	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi hari ini			✓		
2	Guru memberikan penguatan			✓		
3	Guru memberikan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali pertanyaan sesuai materi yang dipelajari hari ini			✓		
4	Guru melakukan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk lisan			✓		
5	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				✓	
6	Guru mengakhiri pertemuannya hari ini dengan salam				✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>71</b>				
<b>Skor Maksimal</b>		<b>110</b>				
<b>Persentase P = <math>\frac{71}{110} \times 100 \%</math></b>		<b>64,54%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>				

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Flash card* dengan persentase 64,54%. yang mana termasuk kategori cukup. Di sini guru mampu menjelaskan materi pada peserta didik tetapi masih ada kekurangan dari pengajar pada aspek lainnya. Seperti, pengajar kurang

dalam mengontrol kondisi siswa sehingga beberapa peserta didik asyik bermain *Flash Card* serta tak memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan beberapa aspek lainnya memperoleh nilai relatif cukup karena guru sudah bisa menguasai materi pembelajaran yang akan di ajarkan dan bisa mengaplikasikannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

## 2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi, dan di amati oleh pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media Flash card pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Siswa menjawab salam				✓	
2	Siswa duduk dengan rapi		✓			
3	Siswa berdoa			✓		
4	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru			✓		
5	Siswa mendengarkan tema yang di jelaskan guru			✓		
6	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		
7	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.		✓			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Salah satu siswa menceritakan kebiasaan sehatnya dirumah			✓		
				✓		
2	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang sejauh mana mereka sudah bisa membaca.				✓	
3	Siswa mengamati kartu huruf.			✓		
4	Melalui kartu huruf siswa mengikuti guru				✓	

	mengucapkan huruf A-Z					
5	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.			✓		
6	Siswa menyusun huruf-huruf yang dibagikan oleh guru.			✓		
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru			✓		
8	Siswa mengerjakan LKPD		✓			
9	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.			✓		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
1	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar hari ini			✓		
2	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			✓		
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			✓		
4	Siswa mengikuti tes evaluasi			✓		
5	Siswa membaca doa sesudah belajar			✓		
6	Siswa menjawab salam dari guru				✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>67</b>				
<b>Skor Maksimum</b>		<b>110</b>				
<b>Persentase P = <math>\frac{67}{110} \times 100 \%</math></b>		<b>60,90%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>				

Berdasarkan table 4.2 aktivitas siswa diatas, dapat dilihat bahwa pada saat pembelajaran bahasa indonesia tema 4 Hidup Bersih dan Sehat mencapai kategori cukup. Dengan persentase 60,90%. Aktivitas siswa saat menggunakan media *Flash card*, siswa cenderung aktif. Terutama pada saat menyusun kartu huruf atau *Flash Card* bersama teman. Akan tetapi aktivitas siswa pada siklus I ini masih memiliki kekurangan khususnya pada saat guru menerangkan pembelajaran. Siswa kurang mendengar dan memperhatikan penjelasan guru. Sehingga mereka bingung bagaimana cara menerapkan permainan dengan menggunakan *Flash card* dan banyak waktu yang terbuang. Karena, guru harus mengulang-ngulang menjelaskan ke dalam masing-masing kelompok.

### 3) Hasil Tes Membaca Pemula Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada saat evaluasi pada siklus I berlangsung, guru memberikan tes lisan kepada siswa secara individual. Yang mana diikuti oleh 14 siswa yang ada di kelas II MIN Anoi Itam Sabang. Skor hasil tes membaca siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

**Tabel 4.3: Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemula pada Siklus I**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor
		Membaca Lambang Bunyi	Membaca Sukukata	Membaca Kata	
1	A	3	3	2	7
2	B	3	2	1	6
3	C	2	2	1	5
4	D	3	2	1	6
5	E	3	2	1	6
6	F	2	1	1	4
7	G	3	2	2	7
8	H	3	3	1	8
9	I	3	2	1	6
10	J	3	2	2	7
11	K	3	2	2	7
12	L	3	2	1	7
13	M	1	1	1	6
14	N	3	3	3	9
Jumlah		38	29	20	91
Skor maksimal		126			
Persentase keberhasilan		90,47%	64,04%	47,61%	69,04%

Adapun untuk mengetahui persentase skor membaca pemula siswa setiap indikator pada siklus I dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{X_i}{S_i m \times n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase kemampuan pemahaman konsep perindikator

$X_i$  = jumlah skor pada indikator ke-i, dengan  $i = 1, 2, 3, \dots, n$

$n$  = banyaknya siswa pada kelas tersebut

$S_i m$  = skor maksimum setiap indikator

Untuk indikator pertama :

$$p = \frac{X_i}{S_i m \times n} \times 100\%$$

$$p = \frac{38}{3 \times 14} \times 100\%$$

$$p = \frac{3.800}{42} \times 100\%$$

$$p = 90,47\%$$

**Tabel 4.4 persentase skor membaca pemula per indikator.**

Indikator	Persentase
Membaca Huruf	90,47%
Membaca Suku Kata	69,04%
Membaca Kata	47,61%

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 70 menit yang mana pada kegiatan inti siswa belajar sambil bermain menggunakan kartu kata dan gambar. Pada indikator kemampuan menyebutkan lambang bunyi huruf siswa sudah mampu menyebutkan lambang bunyi huruf dengan baik sehingga pada pertemuan pertama mencapai 90,47% dengan kriteria baik.



Pada indikator kemampuan menyebutkan suku kata pertemuan pertama mencapai 64,04% atau mencapai kriteria cukup hal ini dikarenakan siswa mengalami kesulitan dan masih belum paham mengenai cara menentukan suku kata, beberapa kali guru membimbing menyebutkan suku kata dengan kata yang mudah tapi siswa belum dapat memenuhi. Pada indikator membaca kata mencapai 47,61% yang berkriteria kurang baik. Di sini banyak siswa mengalami kesulitan dan masih belum paham bagaimana cara membacanya karna mereka masih terbiasa mengeja. Hal ini di karenakan siswa belum mampu membaca kata. Untuk mengetahui persentase kemampuan membaca pemula siswa secara keseluruhan, maka akan dicari sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum_{k=1}^3 pk}{\text{jumlah indikator}}$$

Keterangan :

P<sub>k</sub> = persentase pada indikator ke-k, dengan k = 1, 2, 3, ...n

P = persentase kemampuan pemahaman konsep secara keseluruhan

$$p = \frac{\sum_{k=1}^3 pk}{\text{jumlah indikator}}$$

$$p = \frac{90,47\% + 69,04\% + 47,61\%}{3}$$

$$p = \frac{207,12\%}{3}$$

$$p = 69,04\%$$

Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I dengan persentase keberhasilan 69,04% dengan kategori cukup. Tapi, belum tercapai. Berdasarkan hasil tes pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 7 orang siswa sedangkan 7 siswa lagi belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata belum mencapai KKM. KKM yang ditetapkan oleh MIN Anoi Itam Sabang adalah 70. Yang mana seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal 70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan keterampilan membaca pemula pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Dan harus dilanjutkan ke siklus berikutnya II.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingatkan kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut

**Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru belum mampu dalam mengondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan baik.</li> <li>• Pada kegiatan awal</li> </ul>	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengondisikan kelas dengan lebih baik lagi dengan cara memotivasi siswa.</li> <li>• Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat</li> </ul>

		<p>guru kurang dalam menyampaikan langkah dan tujuan pembelajaran yang akan di capai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat mengerjakan LKPD guru lebih dulu membagikan <i>Flash card</i> baru menjelaskan sehingga banyak siswa yang tidak memerhatikannya.</li> <li>• Guru belum mampu mengontrol waktu dalam belajar menggunakan <i>Flash card</i></li> </ul>	<p>menyampaikan tujuan dan langkah pembelajaran dengan lebih baik lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru menjelaskan terlebih dahulu baru membagikan <i>Flash card</i> agar anak dapat memahami bagaimana cara menggunakan <i>Flash card</i> pada pembelajaran ini.</li> <li>• Pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengontrol waktu dengan baik dan tepat.</li> </ul>
2	Aktivitas Siswa	<p>Dalam siklus I ini masih banyak hal yang harus diperbaiki:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat kegiatan awal siswa tidak duduk dengan rapi.</li> <li>• Siswa belum bisa mengondisikan kelompok dengan baik.</li> <li>• Siswa masih belum serius dalam mengikuti proses belajar mengajar ditandai dengan ribut dikelas dan tidak memperhatikan penjelasan guru.</li> </ul>	<p>Pada siklus selanjutnya, siswa perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pertemuan selanjutnya pada kegiatan awal guru harus mampu mengondisikan siswa. Dari tempat duduk, sampah dan keheningan kelas agar siap belajar.</li> <li>• Pada pertemuan selanjutnya diharapkan siswa dapat mengondisikan kelompok dengan lebih baik lagi. Dengan cara guru lebih kreatif dalam membagi kelompok.</li> <li>• Pada pertemuan</li> </ul>

			selanjutnya guru harus mampu memancing perhatian siswa dengan caranya agar anak bisa memperhatikan penjelasan guru.
3	Hasil tes kemampuan membaca pemula	Pada siklus I ini 7 orang siswa yang tuntas mencapai KKM sedangkan 7 orang siswa lagi belum mencapai ketuntasan dalam membaca pemula.	Dalam pertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa membimbing siswa lagi dalam mengajarkan suku kata dan kata yang masih belum bisa di pahami siswa.

### 3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2021. Kegiatan yang dilakukan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal tes seperti pada siklus I. Tahap tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merumuskan masalah dan tujuan yang akan dicapai untuk memecahkan masalah. Kemudian peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes, lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa. Peneliti juga menyiapkan media *flash card* huruf, suku kata dan kata sesuai dengan RPP.

**b. Tidakan (*Acting*)**

Pada kegiatan awal guru mengondisikan kelas dengan cara mempersiapkan siswa dan kondisi kelas agar nyaman dan siap di gunakan untuk belajar. Kemudian guru mengucapkan salam, membuka pembelajaran dengan berdoa, Guru melakukan apresiasi tentang pengetahuan awal anak tentang hidup bersih dan sehat, memberi motivasi seperti mencontohkan bagaimana kondisi anak sehat saat belajar yaitu semangat, aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan anak yang tidak sehat akan terduduk lemas dan tak bersemangat. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menyiapkan *flash card* kemudian mengondisikan siswa ke dalam kelompok, Guru memegang *flash card* suku kata sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya. Guru menunjukan satu persatu *flash card* suku kata sambil melafalkan cara bacanya yang ada pada *flash card*. Guru mengajak siswa menyusun suku kata menjadi kata. Terlebih dahulu guru menjelaskan bagaimana cara menyusun suku kata tersebut. Kemudian guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok, Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Pada kegiatan penutup guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang belajar membaca menggunakan media kartu *flash card* huruf, suku kata dan kata. Guru

membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup dengan berdoa dan salam.

**c. Pengamatan (*Observing*)**

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan kelas sebagai upaya mengetahui proses membaca permulaan. Dalam observasi, hal yang perlu diamati yaitu kegiatan pembelajaran dengan objek yang diamati adalah keberhasilan dari tindakan dengan menggunakan media *flash card* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang.

**1) Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi guru dapat di lihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6: Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media *Flash card* pada siklus II**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam				✓	
2	Guru mengondisikan kelas agar siap belajar				✓	
3	Guru mengajak siswa berdoa				✓	
4	Guru menyampaikan apersepsi				✓	
5	Guru menyampaikan tema hari ini				✓	
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini			✓		
7.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran			✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Guru memita siswa untuk mengamati gambar keluarga dayu				✓	

2	Guru menanyakan kepada siswa apa yang dilakukan dayu dan keluarga?					✓
3	Guru mengajak siswa berfikir dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.					✓
4	Guru membacakan teks “Halaman Rumah Dayu Indah dan Asri”				✓	
5	Guru meminta salah satu siswa untuk menceritakan kembali bagaimana rumah yang bersih pada cerita dayu.				✓	
6	Guru memberikan riwerd tepuk tangan kepada siswa yang mau menceritakan				✓	
7	Guru memperlihatkan kartu huruf dan kartu suku kata kepada siswa kemudian menjelaskan bagaimana cara menggunakannya.				✓	
8	Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok			✓		
9	Guru membagikan kartu suku kata dan gambar kepada tiap kelompok			✓		
10	Guru meminta kelompok untuk menyusun suku kata sesuai dengan gambar.				✓	
11	Guru membagikan LKPD kepada siswa			✓		
12	Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya			✓		
13	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.				✓	
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
1	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi hari ini					✓
2	Guru memberikan penguatan			✓		
3	Guru memberikan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali pertanyaan sesuai materi yang dipelajari hari ini			✓		
4	Guru melakukan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk lisan			✓		
5	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa				✓	
6	Guru mengakhiri pertemuannya hari ini dengan salam					✓
<b>Jumlah Skor</b>		<b>97</b>				
<b>Skor Maksimum</b>		<b>110</b>				
<b>Persentase P = <math>\frac{97}{110} \times 100 \%</math></b>		<b>88,18%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Baik Sekali</b>				

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai persentase guru pada siklus II meningkat menjadi 88,18% yang berkategori baik sekali. Dan sudah mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini juga membuktikan bahwa hasil yang di peroleh meningkat dari siklus I.

## 2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, dan di amati oleh pengamat yaitu teman sejawat. Untuk hasil observasi siswa dapat dilihat dari tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7: Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Media *Flash card* pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Siswa menjawab salam				✓	
2	Siswa duduk dengan rapi				✓	
3	Siswa berdoa				✓	
4	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru				✓	
5	Siswa mendengarkan tema yang di sampaikan oleh guru				✓	
6	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		
7	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.			✓		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Siswa mengamati gambar keluarga dayu				✓	
2	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait tentang apa yang dilakukan dayu dan keluarga				✓	
3	Siswa berfikir dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.			✓		
4	Siswa mendengarkan guru membaca teks “Halaman Rumah Dayu Indah dan Asri”			✓		



5	Salah satu siswa menceritakan kembali bagaimana rumah yang bersih pada cerita dayu yang telah di bacakan guru.			✓		
6	Siswa memberikan riwerd tepuk tangan kepada teman yang mau menceritakan				✓	
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru bagaimana menggunakan kartu huruf dan kartu suku kata.				✓	
8	Siswa duduk ke dalam kelompok berdasarkan intruksi guru				✓	
9	Siswa duduk dengan tenang				✓	
10	Siswa menyusun suku kata dan kata bersama kelompoknya				✓	
11	Siswa menerima LKPD dari guru				✓	
12	Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓	
13	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			✓		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
1	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar hari ini				✓	
2	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			✓		
3	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				✓	
4	Siswa mengikuti tes evaluasi			✓		
5	Siswa membaca doa sesudah belajar				✓	
6	Siswa menjawab salam dari guru				✓	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>96</b>				
<b>Skor Maksimum</b>		<b>110</b>				
<b>Persentase P = <math>\frac{96}{110} \times 100 \%</math></b>		<b>87,27%</b>				
<b>Kategori</b>		<b>Baik Sekali</b>				

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa persentase siswa pada siklus II mendapat nilai 87,27% yang berkategori baik sekali. Kemampuan membaca pemula siswa sudah mencapai harapan. Hal ini juga membuktikan bahwa hasil yang di peroleh meningkat dari siklus I.

### 3) Hasil Tes Membaca Pemula Siswa siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung, guru memberikan tes yang diikuti oleh 14 siswa. Skor hasil tes kemampuan

membaca pemula siswa pada siklus II dapat di lihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Tes Membaca Pemula Siswa pada Siklus II**

No	Nama	Aspek Penilaian			Skor
		Membaca Lambang Bunyi	Membaca Sukukata	Membaca Kata	
1	A	3	3	3	9
2	B	3	3	2	8
3	C	3	3	3	9
4	D	3	3	3	9
5	E	3	2	2	7
6	F	3	3	3	9
7	G	3	3	3	9
8	H	3	3	3	9
9	I	3	3	3	9
10	J	3	2	3	8
11	K	3	2	2	7
12	L	3	2	2	7
13	M	3	3	3	9
14	N	3	3	3	9
Jumlah		42	38	38	118
Skor maksimal		126			
Persentase keberhasilan		100%	97,47%	97,47%	98,31%

Adapun untuk mengetahui persentase skor membaca pemula siswa setiap indikator pada siklus II dapat dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{X_i}{S_i m \times n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase kemampuan pemahaman konsep perindikator

$X_i$  = jumlah skor pada indikator ke-i, dengan  $i = 1, 2, 3, \dots, n$

$n$  = banyaknya siswa pada kelas tersebut

$S_i m$  = skor maksimum setiap indikator

Untuk indikator pertama :

$$p = \frac{X_i}{S_i m \times n} \times 100\%$$

$$p = \frac{42}{3 \times 14} \times 100\%$$

$$p = \frac{4.200}{42} \times 100\%$$

$$p = 100\%$$

**Tabel 4.9 persentase skor membaca pemula siswa per indikator.**

Indikator	Persentase
Membaca Huruf	1007%
Membaca Suku Kata	97,47%
Membaca Kata	97,47%

Untuk mengetahui persentase kemampuan membaca pemula siswa secara keseluruhan, maka akan dicari sesuai dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum_{k=1}^3 pk}{\text{jumlah indikator}}$$

Keterangan :

$P_k$  = persentase pada indikator ke-k, dengan  $k = 1, 2, 3, \dots, n$

$P$  = persentase kemampuan pemahaman konsep secara keseluruhan

$$p = \frac{\sum_{k=1}^3 pk}{\text{jumlah indikator}}$$

$$p = \frac{100\% + 97,47\% + 97,47\%}{3}$$

$$p = \frac{294,94\%}{3}$$

$$p = 98,31\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa pada pelajaran di siklus II bisa dilihat membaca siswa meningkat jauh lebih baik dari siklus I. Pada siklus II hasil membaca siswa keseluruhannya adalah 98,31% dengan kategori baik sekali. Pada siklus ini setiap siswa telah mampu membaca huruf, suku kata, dan kata. hal ini di buktikan dengan data hasil nilai rata-rata siswa yang telah mencapai KKM.

#### 5. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingatkan kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Table 4.10 Hasil Temuan dan refleksi**

No	Refleksi	Temuan
1	Aktivitas Guru	Pada siklus II aktivitas guru sudah sangat baik, begitu juga dengan keterampilan membaca pemula siswa sudah meningkat dan memenuhi KKM. Hal ini terjadi karena guru telah memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan di siklus I sehingga pada siklus II aktivitas dan prestasi belajar siswa meningkat.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam siklus II sudah efektif dan siswa sudah terlihat sangat aktif. Karena sudah paham siswa sangat senang memainkan <i>flash card</i> dan menyusun suku kata menjadi kata dengan acak. Hal ini terjadi karena guru telah mampu mengelola

		pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan. Sehingga, pada saat pembelajaran siswa mampu membaca kata walaupun ada beberapa siswa masih lama atau ragu-ragu dalam membaca kata tetapi sudah termasuk bisa membaca dibandingkan dengan siklus I. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan <i>Flash card</i> ini sudah berhasil.
3	Hasil Kemampuan Membaca	Keterampilan membaca pemula siswa berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa dari 14 siswa sudah bisa membaca huruf, suku kata, dan kata.

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media *Flash card* sudah efektif. Dan sudah sangat baik.

### **B. Analisis Data Hasil Penelitian**

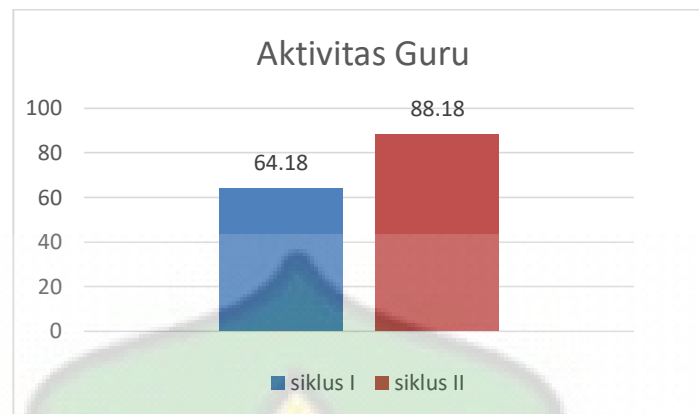
Keterampilan membaca pemula siswa pada materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II MIN Anoi Itam Sabang dengan menggunakan media *Flash card* yang berlangsung pada tanggal 01 Desember 2021 dan tanggal 03 Desember 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi kegiatan guru, kegiatan siswa dan lembar tes ketepatan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca pemula siswa dengan menggunakan media *Flash card*. Adapun langkah dalam penelitian ini adalah guru memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia terutama dalam kemampuan membaca yang diajarkan, dengan menggunakan media *Flash card*. Guru juga membangkitkan

semangat siswa dengan memberikan apersepsi mengenai pertanyaan apa itu hidup sehat? Dan memotivasi siswa dengan mencontohkan bagaimana seharusnya anak yang sehat belajar. Yaitu semangat dan antusias saat belajar. Sedangkan anak yang tidak sehat, lemas dan tidak bersemangat. Karena takut akan ejekan teman siswa pun semangat dalam belajar. Kemudian guru membagi siswa kedalam kelompok dan guru membagikan potongan huruf, suku kata dan kata untuk di kerjakan bersama kelompok. Kemudian setelah mengerjakan hasil kerja kelompok siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Di akhir pelajaran guru pun meminta siswa untuk menjelaskan apa yang telah didapat dari pembelajaran hari ini. Dan diikuti dengan penguatan oleh guru. Setelah pembelajaran berakhir guru mengevaluasi kemampuan membaca pemula siswa dengan menggunakan tes lisan terkait dengan pengucapan huruf, suku kata dan kata.

### **1. Analisis Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang aktifitas guru selama 2 siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I sebesar 64,18% (cukup), dan siklus II sebesar 88,18% (baik sekali). Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi dijadikan tolak ukur guru untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan aspek yang dianggap baik. Untuk lebih jelas lihat bagian berikut ini:



**Gambar 4.1 Diagram aktivitas guru**

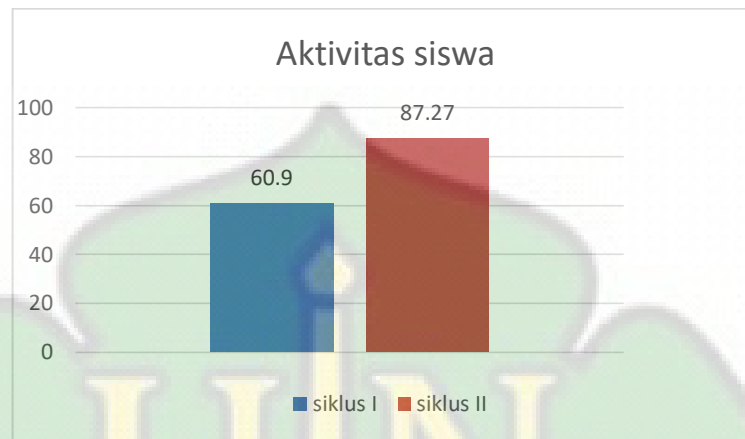
Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menggunakan media *Flash card* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terjadi karena upaya perbaikan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan media pada peningkatan membaca pemula siswa di kelas II MIN Anoi Itam Sabang.

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (mahasiswa prodi PGMI yaitu Yuni Faniza) Aktivitas siswa pada siklus I mengalami kekurangan yaitu siswa kurang fokus terhadap apa yang di jelaskan guru. Hal ini terjadi karena, siswa lalai memainkan dan melihat-lihat kartu sehingga pada saat guru memita siswa untuk menjawab soal, kebanyakan siswa tidak paham. Persentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu 60,09% dengan kategori cukup. Dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik sekali.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menggunakan media *Flash Card*. Hal ini dapat terlihat pada saat

siswa dapat menyusun suku kata menjadi kata. Untuk nilai persentase setiap siklus terdapat pada bagian berikut:



**Gambar 4.2 Diagram aktivitas siswa**

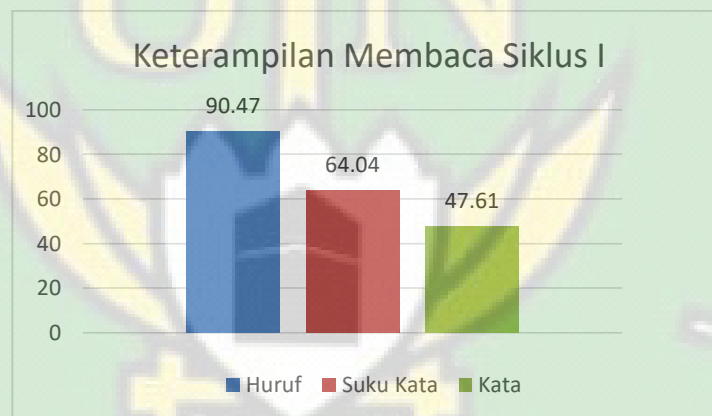
Dari gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan media *Flash card* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terjadi karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana dengan baik sesuai harapan.

### **3. Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Pemula.**

Hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar berupa tes lisan. Kemudian hasil tes siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus presentase. Data dapat diperoleh dari hasil tes yang diberikan di setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya baik secara individual maupun klasikal. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditentukan atau 70% atau secara klasikal 80% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.



Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari tes menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemula dengan ketuntasan secara klasikal siswa dalam belajar telah mencapai 98,31% sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dikatakan tuntas jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari sebuah tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan sekurang kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Untuk nilai persentase setiap siklus terdapat pada gambar berikut:



**Gambar 4.3** Keterampilan membaca siklus I

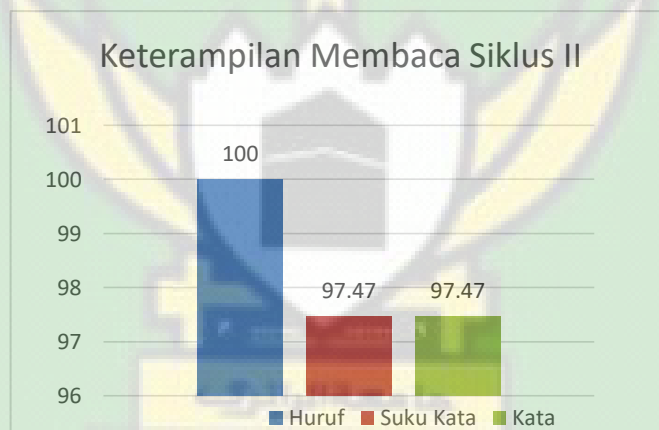
Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I pada tabel dan grafik diatas ialah keterampilan membaca siswa dalam menyebutkan lambang bunyi mencapai 90,47%, keterampilan siswa menyebut suku kata mencapai 64,04% dan menyebut kata mencapai 47,61%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan membaca pemula siswa pada siklus I yaitu 69,04% yang mencapai kategori cukup.

Hasil observasi pencapaian keterampilan membaca pemula siswa pada siklus II sebagai berikut.

**Tabel 4.13 Persentase Hasil Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II**

No	Indikator keterampilan membaca pemula	Persentase
1	Membaca huruf	100%
2	Membaca suku kata	97,47%
3	Membaca kata	97,47%
	Rata-rata pencapaian	98,31%

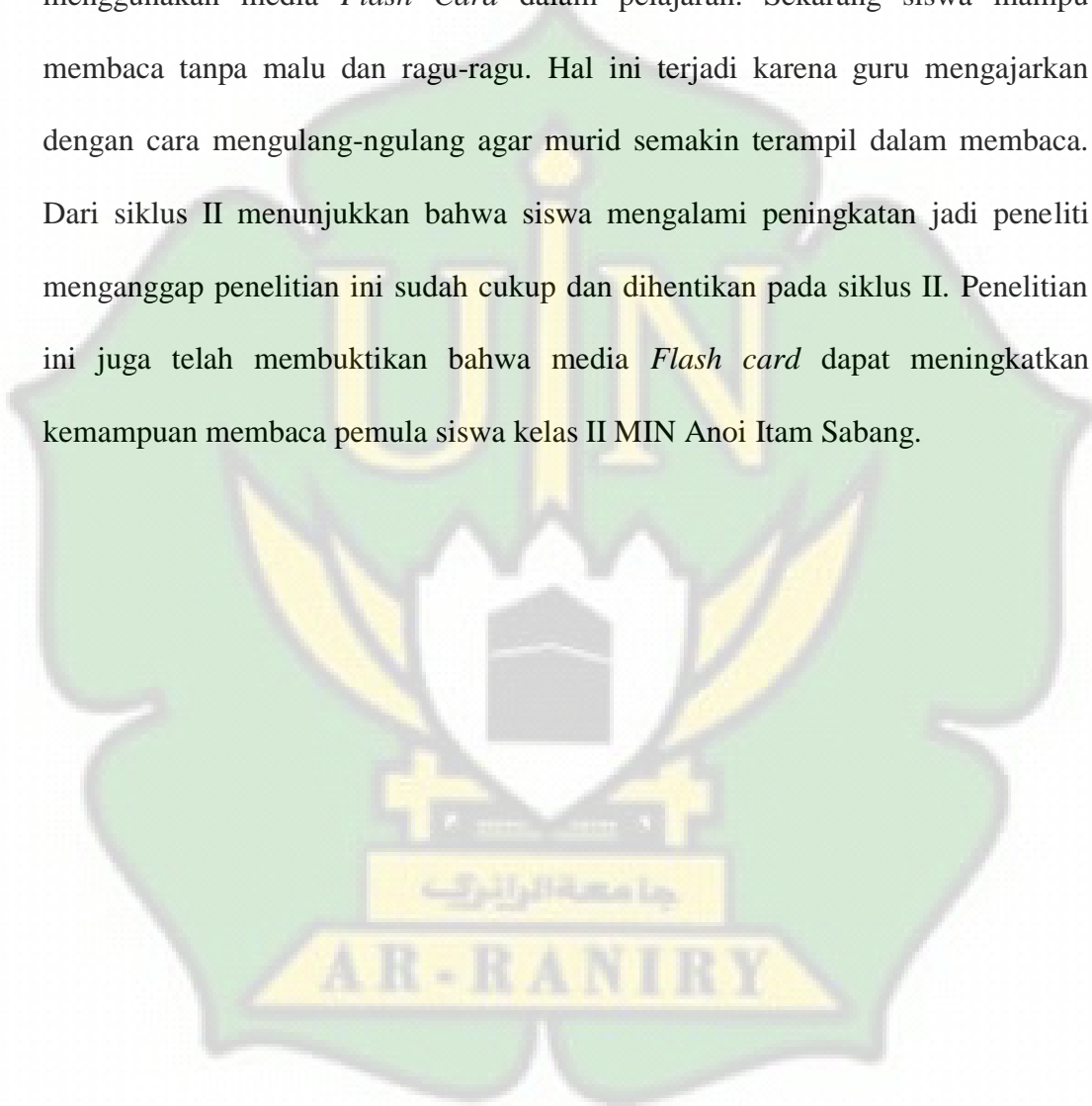
Persentase peningkatan pencapaian keterampilan membaca pemula siklus II dapat di jelaskan pada diagram di bawah ini.



**Gambar 4.4 Keterampilan Membaca Siklus II**

Berdasarkan hasil observasi siklus II menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menyebutkan huruf mencapai 100%, kemampuan siswa menyebut suku kata mencapai 97,47%, dan kemampuan siswa menyebut kata mencapai 97,47%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata pencapaian keterampilan membaca pemula siswa pada siklus II mencapai 98,31% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemula siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, sehingga semua siswa sudah mencapai KKM. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa terbiasa menggunakan media *Flash Card* dalam pelajaran. Sekarang siswa mampu membaca tanpa malu dan ragu-ragu. Hal ini terjadi karena guru mengajarkan dengan cara mengulang-ngulang agar murid semakin terampil dalam membaca. Dari siklus II menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan jadi peneliti menganggap penelitian ini sudah cukup dan dihentikan pada siklus II. Penelitian ini juga telah membuktikan bahwa media *Flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemula siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

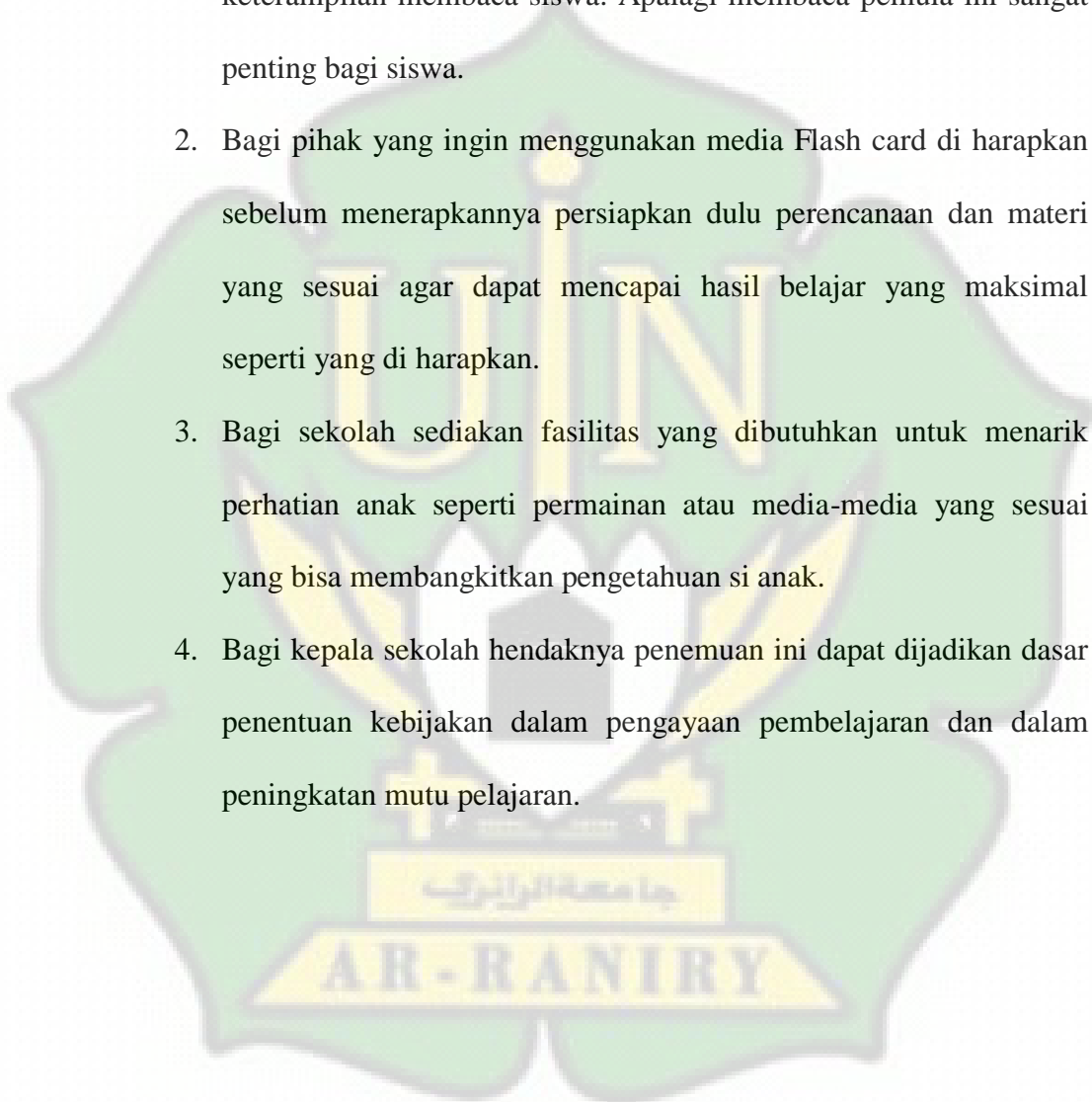
Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemula siswa kelas II MIN Anoi Itam Sabang mengalami peningkatan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flash card* pada siklus I mencapai kategori cukup dengan persentase 64,18%. Dan mengalami peningkatan pada siklus II persentase 88,18% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *Flash card* pada siklus I mencapai kategori cukup persentase 60.9 dan pada siklus II meningkat menjadi 87.27 dengan kategori baik sekali.
3. Peningkatan keterampilan membaca pemula siswa dengan menggunakan media *Flah card* meningkat dan mencapai indikator. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II yang mencapai 98,31% dengan kategori baik sekali. Sedangkan pada siklus I mencapai 69,04% dengan kategori cukup.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemula dalam mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal diharapkan kepada guru lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Apalagi membaca pemula ini sangat penting bagi siswa.
2. Bagi pihak yang ingin menggunakan media Flash card di harapkan sebelum menerapkannya persiapkan dulu perencanaan dan materi yang sesuai agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal seperti yang di harapkan.
3. Bagi sekolah sediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk menarik perhatian anak seperti permainan atau media-media yang sesuai yang bisa membangkitkan pengetahuan si anak.
4. Bagi kepala sekolah hendaknya penemuan ini dapat dijadikan dasar penentuan kebijakan dalam pengayaan pembelajaran dan dalam peningkatan mutu pelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulina, Nisak Choirun. 2012. “*Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*”, *Pedagogia*. Vol. 1. No 2
- Ekawarna. 2014. *Penelitian tindakan Kelas*. Medan: Media Persada
- Faisal. 2017. *Hidup Bersih dan Sehat Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Faisal. 2017. *Hidup Bersih dan Sehat Buku siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gading, Ketut, I, dkk, 2019. ”*Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemula*”. *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol. 24 No. 3.
- Harianto, Agus 2009. *Membuat Abak Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press
- Haryonto, Rahman Budi. 2014. “*Peningkatan keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayu Tengah 2*”. *Jurnal Prima Edukasia*. Vol 2. No 2.
- Hasmi, Farida. 2017. “*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai*”. *SEJ*. Vol. 7. No. 2
- Ismail Kusmayadi, Ismail. 2008. *Think Smart Bahasa Indonesia*. Bandung: Grafindo Media Pratama

- Irdawati, dkk. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas 1 di MIN Buol". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 5. No 4.
- Janawati, Anom, Putu, Desak. *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siaswa Kelas 1*
- Jimmy Rumengan, Jimmy, dkk. 2013. *Statistik Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Krissandi, Sagita, Damai, April. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Jakarta: Media Maxima
- Krissandi, Sagita, Damai, April, dkk. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*. Bekasi: Media Maxima
- Kustandi, Cecep. Darmawan, Daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana 2020
- Muhsyanur. 2014. *Membaca*. Yogyakarta: Bugenese Art
- Mushlih, Ahmad, dkk. 2018. *Analisis Kebijakan PAUD*. Jawa Tengah: Penerbit Mangku Bumi
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Olivia, Femi. 2008. *Teknik Membaca Efektif*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Riyana, Capi. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta
- Rimhasni. 2020. "Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto Kabupaten Rokon Hulu Provinsi Riau". *Jurnal Ilmiah Edu Research*. Vol 9. No 2.

Zulel. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya





**Lampiran 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN ANOI ITAM  
Kelas / Semester : 2/ I (satu)  
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)  
Subtema : 1 (Hidup Bersih dan Sehat dirumah)  
Pembelajaran ke : 1 (satu)  
Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan dan visual.	3.4.1. Menyebutkan isi teks yang dibacakan berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) dengan benar.
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat	4.4.1. Melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dengan berpedoman pada isi teks yang telah dan lingkungan tidak sehat di sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual. dibaca secara rinci

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menyusun kata sederhana menggunakan kartu huruf
2. Siswa mampu menceritakan kembali bacaan yang telah disusun

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Terlampir

## E. METODE, PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi.

Pendekatan : Scientific

## F. MEDIA DAN ALAT

Media:

Gambar, flash card huruf

Alat:

Spidol, papan tulis, gunting, double tape, dan Styrofoam.

**G. SUMBER BELAJAR:**

1. Buku Pedoman Guru Tema 4 Kelas 2
2. Buku Siswa Tema 4 Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

**H. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengajak siswa berdoa.</li> <li>5. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya dan mengaitkan materi pembelajaran selanjutnya.</li> <li>7. Guru menyampaikan tema hari ini</li> <li>8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>9. Guru menyampaikan langkah pembelajaran</li> </ol>	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan Tanya jawab terhadap apa itu hidup bersih dan sehat</li> <li>2. Guru membacakan teks “Rumah yang Bersih Menyehatkan”</li> <li>3. Salah satu siswa diminta untuk menceritakan bagaimana kebiasaan bersih</li> </ol>	0 menit

	<p>yang dilakukan dirumah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. guru memberikan reward tepuk tangan kepada siswa yang mau menceritakan bagaimana hidup bersih yang biasa dia lakukan.</li> <li>5. Guru menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah lancar membaca semua atau belum.</li> <li>6. guru memperlihatkan kartu huruf kepada siswa kemudian menjelaskan cara menggunakannya.</li> <li>7. Melalui kartu huruf guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf A-Z</li> <li>8. siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok</li> <li>9. siswa dibagikan kartu huruf, dan gambar kata oleh guru.</li> <li>10. siswa diminta untuk menyusun huruf menjadi kata sesuai dengan gambar yang di berikan oleh guru.</li> <li>11. Siswa dibagikan LKPD</li> <li>12. Guru menjelaskan cara mengerjakannya</li> <li>13. Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari siswa</li> <li>3. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.</li> <li>4. refleksi</li> <li>5. Guru menyampaikan subtema pada pembelajaran selanjutnya.</li> <li>6. Guru memberikan pesan moral yang</li> </ol>	5 menit

	<p>berkaitan dengan materi pembelajaran.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p> <p>7. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa.</p> <p>8. Guru mengucapkan salam</p>	
--	--	--

## I. Lampiran Penilaian

### 1. Teknik penilaian

- Sikap : Merasakan keindahan alam sebagai anugerah Tuhan
- Keterampilan : membaca huruf, kata, kalimat sederhana
- Pengetahuan : dapat menceritakan dari penyusunan kalimat sederhana

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Sikap Peserta didik

(Beri tanda  $\checkmark$  pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Teliti			Percaya Diri			Bertanggung Jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

- BT = Belum Terlihat  
 T = Terlihat  
 ST = Sangat Terlihat

**b. Penilaian Diskusi Kelompok**

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Kekompakan				Ketepatan			
1		M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B
		K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T
2																	
3																	
4																	
5																	

MK = Membudayakan

MB = Mulai berkembang

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

**3. Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang menyusun huruf terkait poin hidup bersih dan sehat.

**b. Pengayaan**

Siswa yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum tuntas dalam menyusun huruf terkait poin hidup bersih dan sehat.

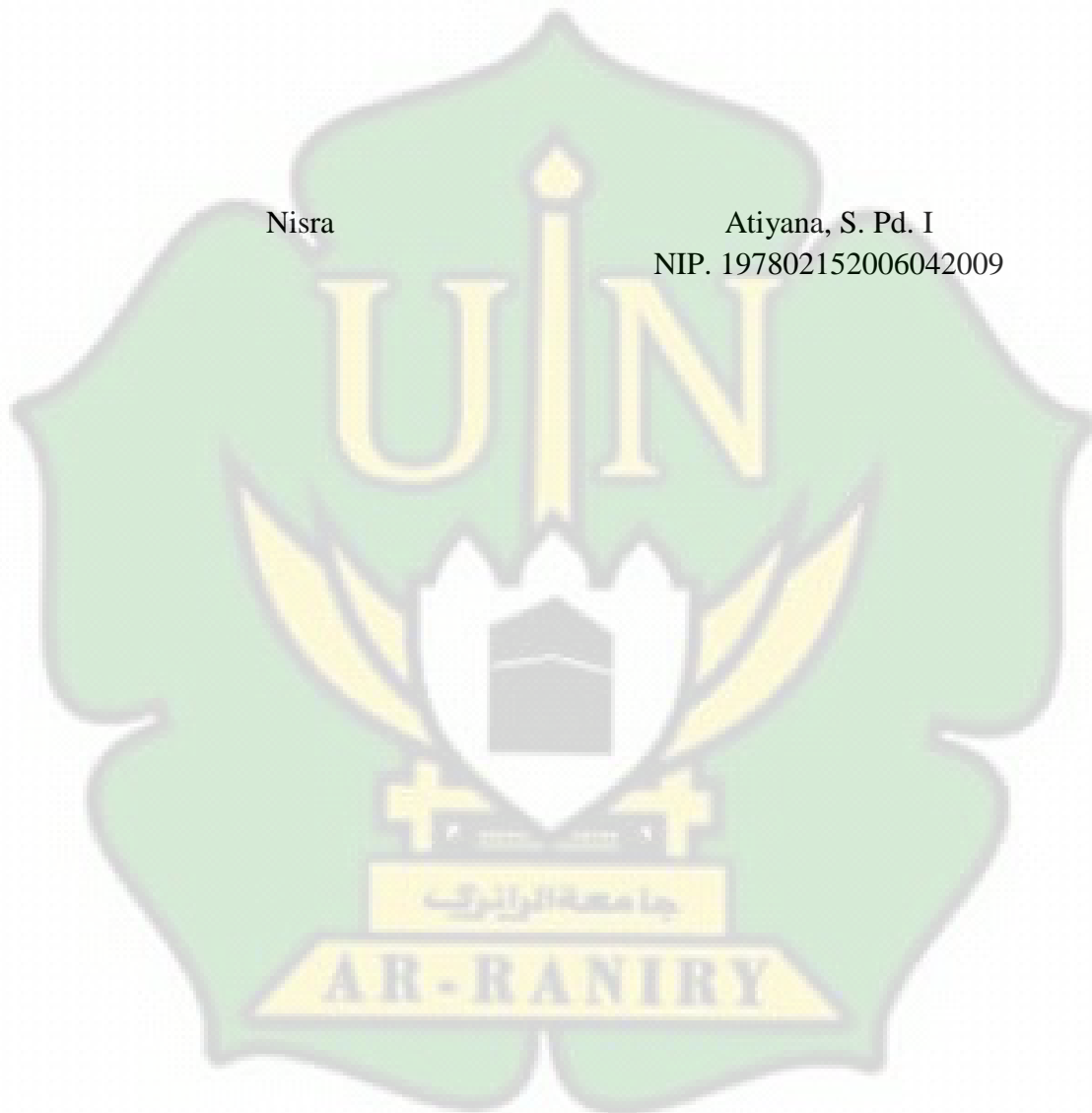
Sabang , 01 Desember 2021

**Peneliti**

**Guru Kelas**

Nisra

Atiyana, S. Pd. I  
NIP. 197802152006042009



Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



1.

halaman

o Membersihkan



2.

tidur

o Membersihkan tempat





3.

o Mencuci piring



4.

mandi

o Membersihkan bak



5.

tidur

o Membersihkan kamar

### Lampiran 3

#### A. Tes Lisan

1. Perlihatkan kepada siswa huruf A-Z, mintalah anak untuk menyebutkannya.

Aa	Bb	Cc	Dd	Ee	Ff	Gg	Hh	Ii
Jj	Kk	Ll	Mm	Nn	Oo	Pp	Qq	Rr
Ss	Tt	Uu	Vv	Ww	Xx	Yy	Zz	

2. Perlihatkan pada siswa suku kata yang sudah dipilih, minta siswa untuk membaca sukukata dengan benar.

A-ku	A-yah	I-bu	Ru-mah
Pen-sil	Gam-bar	Bu-lan	Ta-man
Ben-de-ra	Ta-na-man	Be-la-jar	Ke-las
Me-li-hat	Mem-bu-at	Se-ko-lah	Le-ma-ri

3. Perlihatkan lah pada siswa kata benda, mintalah siswa untuk membaca kata dengan benar.

Foto	Jendela	Sekolah	Hewan
Kamera	Laci	Majalah	Novel
Pakaian	Rambut	Pohon	Tas
Meja	Lantai	Pintu	Kipas
Wajah	Yoyo	Zebra	Quran

#### B. Indikator

No	Indikator	Skor		
		1	2	3
1	Siswa mampu menyebutkan minimal 14 lambang bunyi huruf yang di perintahkan guru			
2	Siswa mampu membaca suku kata, mengenai kata-kata yang ada di lingkungan sekitar anak. Minimal anak bisa membaca 5 suku kata.			
3	Siswa mampu membaca minimal 5 kata			
4	Siswa mampu membaca minimal 5 kalimat			

Kriteria keberhasilan akan ditentukan dengan skor, yaitu:

Skor 3 : kemampuan baik

Skor 2 : kemampuan cukup

Skor 1 : kemampuan kurang

## Lampiran 4

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Siklus I

Nama sekolah : MIN Anoi Itam Sabang  
 Kelas/ Semester : II / I  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat  
 Sub Tema 1 : Hidup Bersih dan Sehat dirumah  
 Pb : 1  
 Nama Guru : Nisra  
 Nama Pengamat/ Observer :

**a. Pengantar** : Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penggunaan media *Flash Card*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

**b. Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

1. Gagal
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Baik Sekali

**c. Lembar pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
<b>1</b>	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam					
<b>2</b>	Guru mengondisikan kelas agar siap belajar					
<b>3</b>	Guru mengajak siswa berdoa					

4	Guru menyampaikan apersepsi					
5	Guru menyampaikan tema hari ini					
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini					
7.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran					
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Guru memita salah satu siswa untuk menceritakan bagaimana kegiatan sehat yang dia lakukan dirumah.					
2	Guru menanyakan sejauh mana mereka sudah bisa membaca					
3	Guru memperlihatkan kartu huruf kepada siswa dan menjelaskan bagaimana cara menggunakannya					
4	Melalui kartu huruf guru mengajak siswa untuk smengucapkan huruf A-Z					
5	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok.					
6	Guru meminta siswa untuk menyusun kartu huruf sesuai dengan gambar yang diberikan oleh guru.					
7	Guru membagikan LKPD kepada siswa					
8	Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan LKPD					
9	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya					
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
1	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi hari ini					

2	Guru memberikan penguatan					
3	Guru memberikan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali pertanyaan sesuai materi yang dipelajari hari ini					
4	Guru melakukan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk lisan					
5	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa					
6	Guru mengakhiri pertemuannya hari ini dengan salam					
<b>Jumlah</b>						
<b>Rata-rata</b>						

**d. Saran dan komentar pengamat/observer**

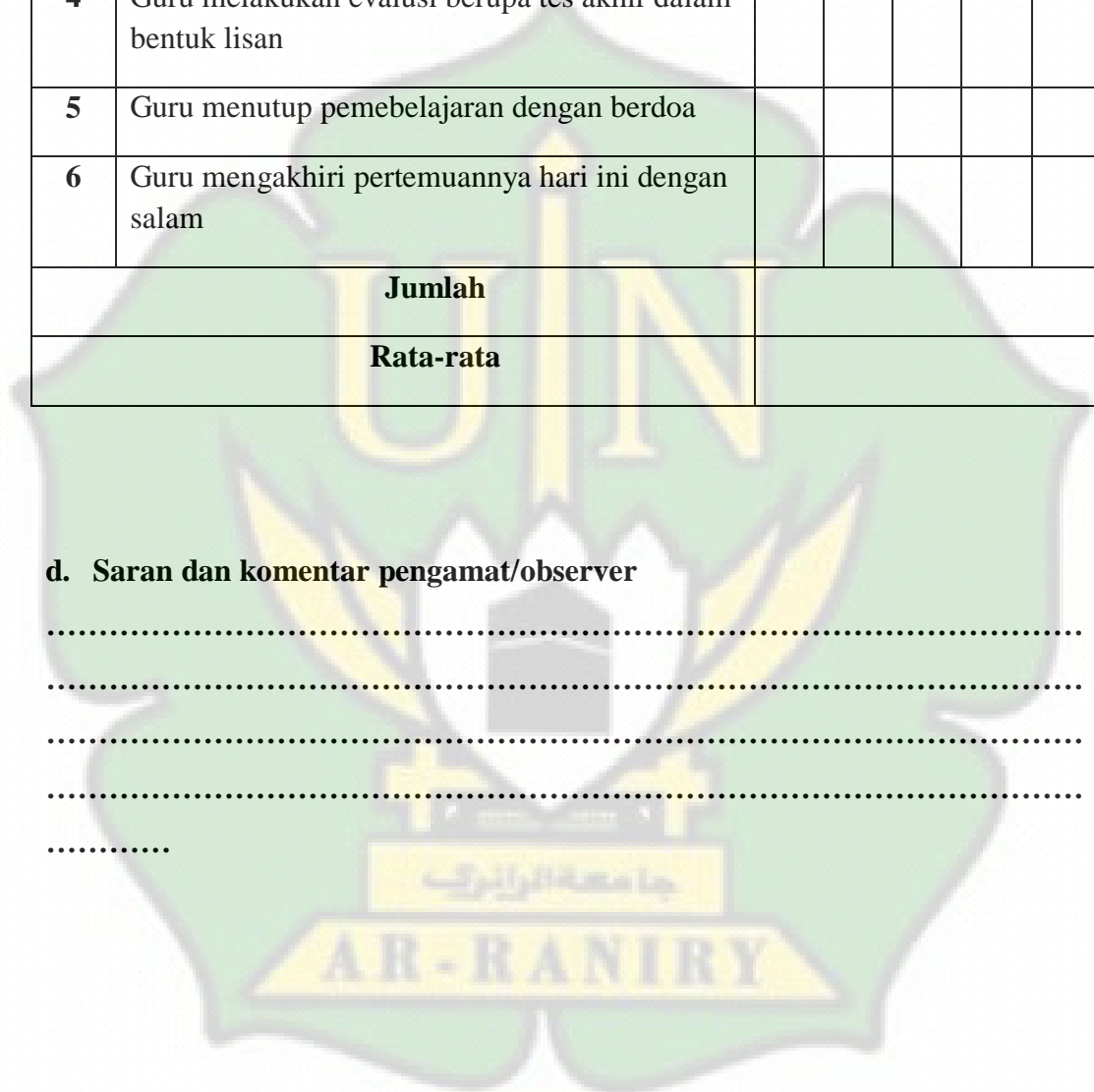
.....

.....

.....

.....

.....



## Lampiran 5

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus I

Nama sekolah : MIN Anoi Itam Sabang  
 Kelas/ Semester : II / I  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Sub Tema : Hidup Bersih dan Sehat dirumah  
 Nama Guru : Nisra  
 Nama Pengamat/ Observer :

e. **Pengantar** : Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penggunaan media *Flash Card*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

f. **Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

6. Gagal
7. Kurang
8. Cukup
9. Baik
10. Baik Sekali

g. **Lembar pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
<b>1</b>	Siswa menjawab salam					
<b>2</b>	Siswa duduk dengan rapi					
<b>3</b>	Siswa berdoa					
<b>4</b>	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru					
<b>5</b>	Siswa mendengarkan guru menyampaikan					

	tujuan pembelajaran.					
<b>6</b>	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.					
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
<b>1</b>	Salah satu siswa menceritakan kebiasaan sehatnya dirumah					
<b>2</b>	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang sejauh mana mereka sudah bisa membaca.					
<b>3</b>	Siswa mengamati kartu huruf.					
<b>4</b>	Melalui kartu huruf siswa mengikuti guru mengucapkan huruf A-Z					
<b>5</b>	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.					
<b>6</b>	Siswa menyusun huruf-huruf yang dibagikan oleh guru.					
<b>7</b>	Siswa mengerjakan LKPD					
<b>8</b>	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya.					
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
<b>1</b>	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar hari ini					
<b>2</b>	Siswa mendengarkan penguatan dari guru					
<b>3</b>	Siswa menjawab pertanyaan dari guru					
<b>4</b>	Siswa mengikuti tes evaluasi					
<b>5</b>	Siswa membaca doa sesudah belajar					
<b>6</b>	Siswa menjawab salam dari guru					
<b>Jumlah</b>						

<b>Rata-rata</b>	
------------------	--

**h. Saran dan komentar pengamat/observer**

.....

.....

.....

.....

.....





## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN Anoi Itam Sabang  
 Kelas/Semester : II/I  
 Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)  
 Sub tema : 1 (hidup Bersih dan Sehat dirumah)  
 Pembelajaran : 2 (Dua)  
 Alokasi Waktu : (2 x 35 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam berbahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan	3.4.1 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3.4.2 menyebutkan isi teks yang

dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	dibaca berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan menggunakan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara cepat.
4.4 Menyajikan penggunaan kosa kata Bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.	4.4.1 Melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar. 4.4.2 Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan ejaan yang tepat. 4.4.3 Melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kegiatan di rumah.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu menggunakan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara cepat.
3. Melalui penugasan siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat yang berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar.

### D. MATERI

1. Membaca teks yang berhubungan dengan lingkungan sehat di rumah.
2. Menuliskan kegiatan sehat sederhana yang dilakukan di rumah.

### E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : permainan, ceramah, tanya jawab, diskusi.

### F. MEDIA dan ALAT

Media

Gambar, flash card huruf dan flash card suku kata

Alat

Spidol, papan tulis, gunting, double tape, dan styrofoam.

### G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Kelas II Tema 4
2. Buku Siswa, Kelas II, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.

### H. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
pendahuluan	10. Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. 11. Guru menanyakan kabar siswa 12. Guru mengkondisikan siswa-siswa agar siap untuk mengikuti proses pembelajaran. 13. Guru mengajak siswa berdoa. 14. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 15. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah di pelajari sebelumnya dan mengaitkan materi pembelajaran selanjutnya. 16. Guru menyampaikan tema hari ini 17. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 18. Guru menyampaikan langkah pembelajaran	5 menit
Inti	14. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar keluarga dayu. 15. Guru menanyakan kepada siswa apa yang dilakukan dayu dan keluarga? 16. Siswa berfikir sambil berdiskusi dengan	60 menit

	<p>teman sebangkunya.</p> <p>17. Guru membacakan teks “halaman Rumah Dayu Indah dan Asri”</p> <p>18. Salah satu siswa diminta untuk menceritakan ulang bagaimana rumah yang bersih dalam teks cerita yang telah guru bacakan.</p> <p>19. guru memberikan reward tepuk tangan kepada siswa yang mau menceritakan.</p> <p>20. guru memperlihatkan kartu huruf dan kartu kata kepada siswa kemudian menjelaskan cara menggunakannya.</p> <p>21. siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok</p> <p>22. siswa dibagikan kartu huruf, kartu kata dan gambar kata oleh guru.</p> <p>23. siswa diminta untuk menyusun suku kata menjadi kata sesuai dengan gambar yang di berikan oleh guru.</p> <p>24. Siswa dibagikan LKPD</p> <p>25. Guru menjelaskan cara mengerjakannya</p> <p>26. Siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya</p>	
Penutup	<p>9. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>10. Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari siswa</p> <p>11. Guru memberikan evaluasi kepada siswa.</p> <p>12. refleksi</p> <p>13. Guru menyampaikan subtema pada pembelajaran selanjutnya.</p> <p>14. Guru memberikan pesan moral yang</p>	5 menit

	berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru menutup pembelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 15. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa. 16. Guru mengucapkan salam	
--	---	--

## I. Lampiran Penilaian

### 4. Teknik penilaian

- d. Sikap : Merasakan keindahan alam sebagai anugerah Tuhan
- e. Keterampilan : membaca huruf, kata, kalimat sederhana
- f. Pengetahuan : dapat menceritakan dari penyusunan kalimat sederhana

### 5. Bentuk Instrumen Penilaian

#### a. Penilaian Sikap Peserta didik

(Beri tanda  $\checkmark$  pada kolom di bawah ini sesuai dengan penilaian terhadap sikap peserta didik).

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Teliti			Percaya Diri			Bertanggung Jawab		
		BT	T	ST	BT	T	ST	BT	T	ST
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

#### b. Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Kekompakan				Ketepatan			
1		M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B
		K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T
2																	
3																	
4																	
5																	

MK = Membudayakan

MB = Mulai berkembang

MT = Mulai Terlihat

BT = Belum Terlihat

#### 1. Remedial dan Pengayaan

##### c. Remedial

Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan bimbingan tentang bagaimana menyusun sukukata menjadi kata terkait halaman yang asri.

##### d. Pengayaan

Siswa yang sudah tuntas agar bisa membantu teman yang belum memahami bagaimana menyusun sukukata menjadi kata terkait halaman yang asri.

Sabang ,03 Desember 2021

**Peneliti**

**Guru Kelas**

Nisra

Atiyana, S. Pd. I

NIP. 197802152006042009

ampiran 7

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



1. Bu

hon



2. ru

mah



3. Po

nga



4. tong

sampah





## Lampiran 8

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Siklus II

Nama sekolah : MIN Anoi Itam Sabang  
 Kelas/ Semester : II / I  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Tema 4 : Hidup Bersih dan Sehat  
 Sub Tema 1 : Hidup Bersih dan Sehat dirumah  
 Pb : 2  
 Nama Guru : Nisra  
 Nama Pengamat/ Observer :

**a. Pengantar** : Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penggunaan media *Flash Card*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

**b. Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

11. Gagal
12. Kurang
13. Cukup
14. Baik
15. Baik Sekali

**c. Lembar pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
<b>1</b>	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam					
<b>2</b>	Guru mengondisikan kelas agar siap belajar					
<b>3</b>	Guru mengajak siswa berdoa					

4	Guru menyampaikan apersepsi					
5	Guru menyampaikan tema hari ini					
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini					
7.	Guru menyampaikan langkah pembelajaran					
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar keluarga dayu					
2	Guru menanyakan kepada siswa apa yang dilakukan dayu dan keluarga?					
3	Guru mengajak siswa berfikir dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.					
4	Guru membacakan teks “Halaman Rumah Dayu Indah dan Asri”					
5	Guru meminta salah satu siswa untuk menceritakan kembali bagaimana rumah yang bersih pada cerita dayu.					
6	Guru memberikan riwerd tepuk tangan kepada siswa yang mau menceritakan					
7	Guru memperlihatkan kartu huruf dan kartu suku kata kepada siswa kemudian menjelaskan bagaimana cara menggunakannya.					
8	Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok					
9	Guru membagikan kartu suku kata dan gambar kepada tiap kelompok					
10	Guru meminta kelompok untuk menyusun suku kata sesuai dengan gambar.					
11	Guru membagikan LKPD kepada siswa					

<b>12</b>	Guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakannya					
<b>13</b>	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.					
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
<b>1</b>	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang materi hari ini					
<b>2</b>	Guru memberikan penguatan					
<b>3</b>	Guru memberikan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali pertanyaan sesuai materi yang dipelajari hari ini					
<b>4</b>	Guru melakukan evaluasi berupa tes akhir dalam bentuk lisan					
<b>5</b>	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa					
<b>6</b>	Guru mengakhiri pertemuannya hari ini dengan salam					
<b>Jumlah</b>						
<b>Rata-rata</b>						

**d. Saran dan komentar pengamat/observer**

.....

.....

.....

## Lampiran 9

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus II

Nama sekolah : MIN Anoi Itam Sabang  
 Kelas/ Semester : II / I  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Sub Tema : Hidup Bersih dan Sehat dirumah  
 Pb : 2  
 Nama Guru : Nisra  
 Nama Pengamat/ Observer :

**a. Pengantar** : Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penggunaan media *Flash Card*. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

**b. Petunjuk**

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu.

16. Gagal
17. Kurang
18. Cukup
19. Baik
20. Baik Sekali

**c. Lembar pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
<b>1</b>	Siswa menjawab salam					
<b>2</b>	Siswa duduk dengan rapi					
<b>3</b>	Siswa berdoa					
<b>4</b>	Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan guru					

5	Siswa mendengarkan tema yang di sampaikan oleh guru					
6	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.					
7	Siswa mendengarkan guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dan sistem penilaian.					
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Siswa mengamati gambar keluarga dayu					
2	Siswa menjawab pertanyaan guru terkait tentang apa yang dilakukan dayu dan keluarga					
3	Siswa berfikir dan berdiskusi dengan teman sebangkunya.					
4	Siswa mendengarkan guru membaca teks "Halaman Rumah Dayu Indah dan Asri"					
5	Salah satu siswa menceritakan kembali bagaimana rumah yang bersih pada cerita dayu yang telah di bacakan guru.					
6	Siswa memberikan riwerd tepuk tangan kepada teman yang mau menceritakan					
7	Siswa memperhatikan penjelasan guru bagaimana menggunakan kartu huruf dan kartu suku kata.					
8	Siswa duduk ke dalam kelompok berdasarkan intruksi guru					
9	Siswa duduk dengan tenang					
10	Siswa menyusun suku kata bersama kelompoknya					
11	Siswa menerima LKPD dari guru					

<b>12</b>	Siswa mendengarkan penjelasan guru					
<b>13</b>	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					
<b>C</b>	<b>Penutup</b>					
<b>1</b>	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil belajar hari ini					
<b>2</b>	Siswa mendengarkan penguatan dari guru					
<b>3</b>	Siswa menjawab pertanyaan dari guru					
<b>4</b>	Siswa mengikuti tes evaluasi					
<b>5</b>	Siswa membaca doa sesudah belajar					
<b>6</b>	Siswa menjawab salam dari guru					
<b>Jumlah</b>						
<b>Rata-rata</b>						

**d. Saran dan komentar pengamat/observer**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## Lampiran 10



Kegiatan awal membaca doa



Kegiatan inti mengetahui pengetahuan siswa tentang gambar yang di paparkan di depan kelas



Kegiatan inti siswa mencoba mencari awalan huruf pada flash card sesuai gambar yang ada di papan tulis



Siswa mencoba menyusun huruf pada Flash card menjadi sebuah kata

